

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* BERBANTUAN
HANDOUT TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI TIDUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Neneng fitriani

105401134421

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Neneng Fitriani** NIM **105401134421**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 788 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 29 Shafar 1447 H/23 Agustus 2025 M pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 27 Agustus 2025**.

Makassar, 29 Shafar 1447 H
23 Agustus 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nauda, S.T., M.T. IPU. (.....)
2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Andi Husnati, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji
 1. Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd. (.....)
 2. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Ana Ohiqfaini Sultan, S.Si., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:

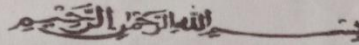
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.

NBM. 779170



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan *Handout*
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD
Negeri Tidung

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Neneng Fitriani**
NIM : **105401134421**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan
untuk diujikan.

Makassar, 29 Shafar 1447 H
23 Agustus 2025 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muh. Erwinfa Imran, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 090507890

Ana Holqain Sultan, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0916028601

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779170

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088297



| Terakreditasi Institusi



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Neneng Fitriani

NIM : 105401134421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan *Handout* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tidung

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Neneng Fitriani



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Neneng Fitriani

NIM : 105401134421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutuhkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Neneng Fitriani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran.”
(HR. Ahmad 1/307)

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
beserta kesulitan ada kemudahan,"
(QS. Asy-Syarah: 5-6).

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

“ Identitas anda muncul dari kebiasaan-kebiasaan yang anda lakukan. Setiap
aksi yang anda lakukan itu sama seperti suara dukungan untuk tipe orang
seperti apa yang anda inginkan.”
(Atomic Habbits)

Persembahan :

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai ungkapan rasa syukur dan cinta sebagai seorang anak
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ayah dan ibu tercinta,
juga kepada saudara, keluarga, dan sahabat atas doa, kasih sayang,
dan dukungan yang tiada henti.
Juga untuk diriku sendiri, yang terus belajar melangkah meski dalam jatuh bangun,
dengan harapan semoga karya ini menjadi awal dari perjalanan panjang menuju
kebermanfaatan.*

*Dan yang terhormat kedua pembimbing saya Bapak Dr. Muh Erwinto Imran, S.Pd.,
M.Pd dan Ibu Ana Dhiqfaini Sultan, S.Si., M.Pd yang selalu memberikan nasihat dan
arahan sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan karya ini.*

Abstract

Neneng Fitriani. 2025. *The Implementation of the Take and Give Learning Model Assisted by Handouts on Improving Science Learning Outcomes of Fourth Grade Students at SD Negeri Tidung*. Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervisors: Erwinto (Advisor I) and Ana Dhiqfaini Sultan (Advisor II).

This research examines the improvement of science learning outcomes through the implementation of the Take and Give learning model assisted by handouts for fourth grade students at SD Negeri Tidung. The aim of this study is to determine the effect of the implementation of the Take and Give learning model assisted by handouts on students' science learning outcomes. This study is a quantitative research using a Pre-Experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design, which involves only one class as the experimental group without a comparison (control) group. The data collection techniques used were pretest, treatment, and posttest. The data analysis techniques included descriptive statistics and t-test, with data processed manually. The significance level used was 0.05. The subjects of this study were 20 fourth grade students of SD Negeri Tidung. The results of the study show that: 1) The implementation of the Take and Give learning model assisted by handouts in science learning for fourth grade students at SD Negeri Tidung was carried out well. The learning activities aligned with the syntax of the Take and Give model supported by handouts. 2) This model successfully created a fun, active, and student-centered learning environment. The science learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Tidung showed that the results of the paired sample t-test yielded a significance value (2-tailed) of 0.000. This significance value is smaller than α ($0.000 < 0.05$). The average pretest score was 45.50, and the average posttest score was 87.00, indicating a significant improvement in students' science learning outcomes using the Take and Give model assisted by handouts.

Keywords: Handouts, learning model, science learning outcomes, Take and Give

ABSTRAK

Neneng Fitriani. 2025. Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan *Handout* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tidung. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Erwinto dan pembimbing II Ana Dhiqfaini Sultan.

Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan *Handout* pada peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan *Handout* terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental* dan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan t-tes. Sedangkan pengelolaan data menggunakan rumus manual taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya adalah $= 0,05$. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Negeri Tidung sebanyak 20 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Penerapan Model pembelajaran *Take And Give* berbantuan *Handout* pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Tidung terlaksana dengan baik, pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan sintaks dalam model pembelajaran *Take And Give* berbantuan *Handout*. Melalui model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan lebih berfokus pada peserta didik. 2) Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Tidung menunjukkan bahwa hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai rata-rata pretest mencapai 45.50 dan posttest 87.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata hasil belajar IPA peserta didik yang signifikan pada nilai *pre test* dan *post test* menggunakan model pembelajaran *Take And Give* berbantuan *Handout* kelas IV SD Negeri Tidung.

Kata kunci: *Handout*, hasil belajar IPA, Model Pembelajaran, *Take And Give*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil' Aalamin. Puji syukur kehadiran Allah ﷻ, atas Rahmat dan Ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan *Handout* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tidung”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, yang merupakan panutan dan contoh sampai akhir zaman. Beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa istiqamah untuk mencari ridha-Nya hingga akhir zaman.

Banyak hikmah dan pengalaman berharga yang dapat menjadi pembelajaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun tidak sedikit pula hambatan dan kesulitan yang penulis alami. Berkat karunia-Nya yang disertai doa dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Secara istimewa penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Arifin dan Ibunda tercinta Fatma yang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, dukungan, motivasi, kepercayaan, pengertian, memberikan dorongan baik moral maupun material serta segala doanya yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula untuk kakak tercinta yang selalu berkontribusi dan memotivasi untuk semangat dalam berproses sejauh ini dan keluarga besar, sesungguhnya tiada kata yang mampu mengungkapkan rasa terimakasih atas segala dukungan, dan pengertian yang kalian berikan selama penulis menempuh pendidikan.

Selanjutnya penulis megaturkan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Bapak Dr. Muh Erwinto, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Ana Dhiqfaini Sultan, S.Si., M.Pd. Pembimbing II yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M. Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas IV, Siswa kelas IV serta staf guru-guru SD Negeri Tidung yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Sahabat serta teman-teman penulis, “Rumah Kina” yang selalu bertahan kebersamai hingga saat ini, serta sahabat-sahabat yang selalu ada memberikan semangat, nasihat serta dukungan yang tidak terhingga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi materi, pembahasan dan penyusunannya. Oleh karena itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga dengan tulisan ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan semoga bantuan yang diberikan bernilai ibadah di sisi Allah ﷻ.

Makassar, Agustus 2025

Penulis

Neneng Fitriani

NIM: 105401134421



DAFTAR ISI

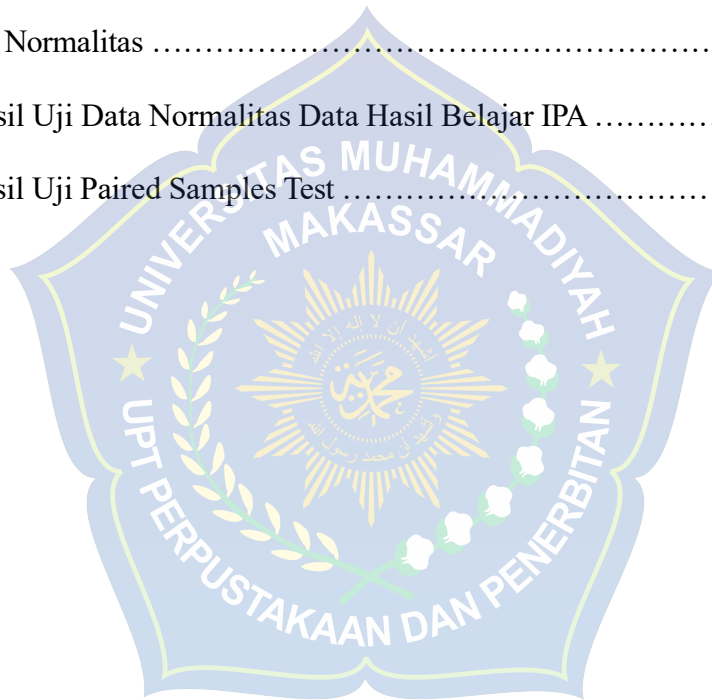
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran.....	9
2. Pembelajaran IPA.....	11
3. Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	12
4. Handout.....	20
5. Hasil Belajar.....	26
B. Hasil Penelitian Relevan	33
C. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Desain Penelitian.....	38
E. Variable Penelitian	39
F. Definisi Operasional Variabel	39

G. Prosedur Penelitian.....	40
H. Teknik Pengumpulan Data	41
I. Teknik Analisis Data	42
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V.....	68
PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
Daftar Pustaka	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Belajar IPA Peserta Didik	45
Table 4.1 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2 Kategorisasi Hasil Belajar IPA Pretest	51
Table 4.3 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.4 Kategorisasi Hasil Belajar IPA Posttest	54
Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar IPA	55
Tabel 4.6 Uji Normalitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Data Normalitas Data Hasil Belajar IPA	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Samples Test	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Kartu <i>Take and Give</i>	16
Gambar 3.1 Desain Penelitian	39
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar IPA Peserta Didik	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensinya secara aktif. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, mampu mengendalikan diri, membentuk kepribadian, meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak mulia, serta menguasai keterampilan yang dibutuhkan baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat, melalui jalur formal maupun nonformal (Aryanthi, dkk., 2019).

Namun, jika dilihat pendidikan Indonesia mengalami pasang surut, di mana dewasa ini berbagai macam permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Ginting, dkk., 2022). Salah satu bukti bahwa kualitas pendidikan di Indonesia rendah yaitu dilihat dari hasil terbaru *Programme For Internasional Student Assessment* (PISA) 2022) Indonesia menduduki peringkat ke-68 dalam hal kualitas pendidikan. Sebagai bagian dari ujian ini, peserta didik akan diuji kemampuannya dalam hal berpikir kritis, memecahkan masalah dan berkomunikasi secara efektif. PISA juga mengukur kualitas hasil belajar peserta didik menyatakan bahwa Indonesia berada pada peringkat 73 dari 79 negara hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia masih rendah Indonesia menduduki peringkat ke-68 dalam hal kualitas Pendidikan (Ratnasari dan Nursiwi Nugraheni, 2023).

Hasil PISA tersebut menunjukkan seberapa efektif kualitas pendidikan di Indonesia, ini merupakan salah satu bukti bahwa perlunya peningkatan terhadap kualitas pendidikan. Peran guru dalam hal ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, karena kualitas pembelajaran di kelas mempengaruhi kualitas pendidikan, sehingga peserta didik menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dan sukses di masa depan.

Jasdila, dkk. menyatakan salah satu permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar adalah minimnya pemahaman guru terhadap penggunaan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Kondisi ini berdampak pada kurang menariknya proses belajar, rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi, serta hasil belajar yang rendah dan tidak memberikan makna yang mendalam bagi peserta didik. Selain itu, permasalahan umum lainnya meliputi pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum, sistem evaluasi hasil belajar peserta didik, serta pelatihan guru terkait implementasi kurikulum (Ade Novianti, dkk., 2020). Permasalahan di sekolah dasar juga terjadi pada pembelajaran IPA yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan salah satunya oleh ketidaksesuaian antara model yang digunakan dalam pembelajaran dengan bahan ajar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Sehingga, masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurang memahami konsep materi yang diajarkan dan menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah (Asrad Bahri, dkk., 2017).

Hasil belajar peserta didik mencerminkan sejauh mana kualitas pembelajaran di kelas telah tercapai. Oleh karena itu, interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam peningkatan hasil belajar. Untuk itu, guru perlu mempertimbangkan dengan cermat metode, model, strategi, serta teknik pembelajaran yang digunakan, agar hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Menurut Sudirman (2022), hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil tersebut diperoleh melalui aktivitas belajar yang dijalani peserta didik, dan pencapaiannya dapat bervariasi antar individu. Secara umum, hasil belajar menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar peserta didik bisa disebabkan oleh kesulitan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat oleh guru, sehingga pencapaian belajar menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA diperlukan strategi yang mampu mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berpikir aktif. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan menyenangkan, agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dan mencapai hasil belajar yang optimal. Sejalan dengan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan hasil belajar dan perubahan pada diri peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru perlu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan agar dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih aktif. Selain itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar

peserta didik, mengingat mata pelajaran IPA sering kali memiliki hasil belajar peserta didik yang berada di bawah rata-rata atau Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengenai mata pelajaran IPA di SD N Tidung, dengan menggunakan kurikulum Merdeka yang menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, di mana peserta didik belajar secara mandiri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, hal yang sering ditemui dalam proses pembelajaran IPA di SD Negeri Tidung, peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran sehingga sulit memahami materi, serta rendahnya motivasi belajar membuat peserta didik tidak antusias dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Selain itu hasil belajar IPA peserta didik masih tergolong sangat rendah, banyak peserta didik yang belum mencapai standar KKTP, dan dari hasil observasi lembar penilaian peserta didik pada nilai formatif, hanya 44% dari 21 peserta didik yang mencapai KKTP. Hal ini juga berlaku untuk nilai tengah semester, hanya 60% dari 21 peserta didik yang mencapai KKTP. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya evaluasi setelah materi selesai, melainkan peserta didik belajar secara mandiri melalui lembar kerja yang kemudian dipresentasikan. Akibatnya, pada evaluasi tengah semester, peserta didik kesulitan menjawab soal dengan baik sehingga pembelajaran kurang efektif.

Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* yang dibantu dengan *Handout*. Dengan menggunakan *Handout*, peserta didik tidak perlu lagi mencatat materi secara manual, karena *Handout* berfungsi sebagai pendamping penjelasan dari guru. Sementara itu, model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik untuk lebih cepat memahami materi dan informasi, karena peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga dari teman-temannya. Dengan menggunakan *Handout*, peserta didik tidak perlu mencatat materi secara manual, karena *Handout* berfungsi sebagai pendamping penjelasan guru. Model ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik, sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan mereka (Julia, dkk., 2024).

Model pembelajaran *Take and Give* terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan yaitu 20,979 dan 1,701 maka diperoleh $20,979 > 1,701$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu, pada saat dilakukannya observasi, peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Mutia (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 101874 Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis” dan penelitian yang dilakukan oleh

Mariana (2020) dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Tumijajar" Dari hasil penelitian-penelitian tersebut mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menerapkan bahan ajar dan model pembelajaran tersebut. Maka dari itu penelitian sekarang akan menggabungkan antara model pembelajaran *Take and Give* dengan bahan ajar *Handout*, sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD N Tidung.

Model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang mengandalkan interaksi antar peserta didik dalam kelompok. Dalam model ini, peserta didik diberikan materi pembelajaran berupa handout dan diharapkan memahami materi tersebut secara aktif. Setelah mempelajari materi, peserta didik ditugaskan sebagai pengajar dalam kelompoknya. Mereka harus menjelaskan sub materi yang telah dipahami kepada anggota kelompok lainnya. Dengan cara ini, peserta didik saling membantu dalam memahami materi. Dalam model ini, setiap peserta didik memiliki tugas yang berbeda, sehingga mereka dapat memahami materi secara lebih mendalam. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Hanafiah dan Subana serta dipercaya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai dengan penelitian (Ana Theriana, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas sehingga akan dilakukan penelitian yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan *Handout* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD N Tidung"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan akan pentingnya model pembelajaran ini untuk diimplementasikan dalam dunia pendidikan, yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik termasuk dimata pelajaran IPA.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peserta didik

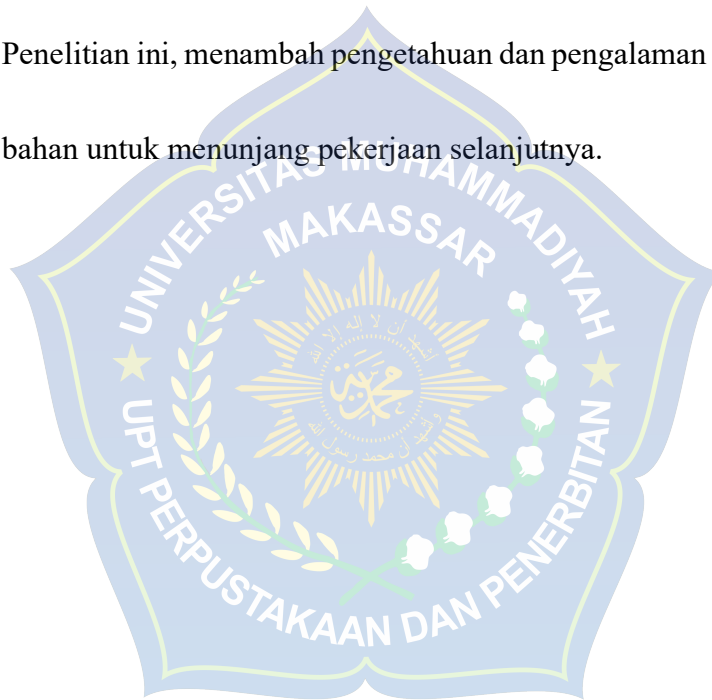
Dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran IPA.

2) Bagi pendidik

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta memperkaya alternatif pilihan model pembelajaran sehingga guru dapat memilih atau mengombinasikan dengan model lain untuk kepentingan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini, menambah pengetahuan dan pengalaman sekaligus sebagai bahan untuk menunjang pekerjaan selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman (Oemar, 2013:27). Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen yang terjadi akibat interaksi antara stimulus dan respons. Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Edward, dalam Azani, dkk., 2024).

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa belajar pada hakekatnya adalah "perubahan" yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas belajar, walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan tersebut terdeteksi. Dalam paparan di atas memang terdapat beberapa perbedaan para ahli dalam memberikan definisi belajar. Namun baik secara eksplisit maupun implisit pada dasarnya para ahli tersebut berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan terhadap tingkah laku individu yang diperoleh dari pengalaman tertentu (Syaiful, dalam Azani, dkk., 2024).

b. Teori-teori belajar

Adapun teori belajar yang melatarbelakangi penelitian ini terkait dengan penggunaan model pembelajaran adalah teori belajar konstruktivisme dimana pengetahuan terbentuk dari pengalaman yang dialami setiap individu. Teori ini menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan makna. Menurut teori belajar konstruktivisme, belajar adalah menyusun pengetahuan dari pengalaman konkret, aktivitas kolaborasi, refleksi serta interpretasi (Sukiman, 2012).

2. Pembelajaran IPA

a. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat terendah seperti pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi. Pembelajaran IPA membantu peserta didik memahami tentang alam, sehingga dapat bersikap dan bertindak dengan tepat (Widodo, 2021). IPA merupakan suatu pengetahuan (produk ilmiah), serangkaian proses penyelidikan (proses ilmiah), dan sikap ilmiah yang tercermin dalam karakteristik hakekat IPA (Muttaqin, dkk., 2022).

Pembelajaran IPA di sekolah dasar, mengarah pada tingkat proses perkembangan peserta didik, dapat dilihat dalam hakikat IPA sendiri memiliki empat dimensi yaitu produk, proses, sikap, dan teknologi. IPA sebagai produk merupakan serangkaian pengetahuan layaknya kita masuk ke dalam kelas lalu kita menyampaikan materi IPA, sejumlah pengetahuan ini bisa diklasifikasikan

sebagai pengetahuan yang bersifat fakta, konsep, prosedur dan pengetahuan yang bersifat metakognitif (Muria dan Budianti, 2021). Sains sebagai produk berarti dalam mempelajari sains terdapat fakta-fakta dan hukum-hukum, prinsip dan teori yang sudah diterima. Sebagai pendidik, guru dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan konten-konten yang masuk ke dalam empat kategori ini tentu akan mempermudah dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan strategi yang sudah diterima (Elisa, dkk., 2023).

Susanto dalam Adnan, dkk., (2024) mengatakan bahwa IPA adalah ilmu yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar mengenai alam secara mendalam. Oleh karena itu, guru perlu merancang dan melaksanakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengkonstruksi pemikirannya sendiri untuk menemukan konsep IPA yang sudah ada, kemudian peserta didik tersebut mengadopsi konsep tersebut dari mana dan untuk apa konsep tersebut dipelajari. IPA di sekolah dasar merupakan ilmu yang mengantarkan peserta didik untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan satu sistem yang dikembangkan oleh manusia untuk mencari tahu atau mengetahui diri dan lingkungannya. Sejalan dengan itu, Abruscato mengatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah 1) mengembangkan kognitif peserta didik, 2) mengembangkan afektif peserta didik, 3) mengembangkan psikomotorik peserta didik, 4) melatih peserta didik untuk berfikir.

b. Materi Transformasi Energi

Transformasi energi adalah perubahan bentuk energi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, energi sering mengalami transformasi agar dapat digunakan sesuai kebutuhan. Menurut Trianto (2010), pemahaman tentang transformasi energi penting untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap penggunaan energi yang efisien dan ramah lingkungan. Materi transformasi energi pada tema “Energi dan Perubahannya” dirancang agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan konseptual dan keterampilan sains melalui kegiatan eksplorasi dan praktikum sederhana.

Pembelajaran transformasi energi di kelas 4 bertujuan agar siswa: memahami berbagai jenis energi, mengetahui berbagai contoh transformasi energi dalam kehidupan sehari-hari, mampu mengamati dan menjelaskan transformasi energi melalui eksperimen sederhana, dan menumbuhkan sikap hemat energi dan peduli terhadap lingkungan.

3. Model Pembelajaran *Take and Give*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Trianto Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran yang

cocok untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kelompok adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, dalam hal ini peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu semua anggota untuk belajar.

Hidayah Nurul, dkk., (2022) Model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu sebagai alat penting dalam proses belajar mengajar. Kartu tersebut berisi materi pelajaran yang memungkinkan peserta didik saling bertukar informasi dengan teman sekelas mereka. Dengan cara ini, peserta didik dapat merangsang ingatan mereka tentang materi yang telah disampaikan oleh pendidik di kelas, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih luas, jelas, dan kuat. Model *take and give* mendorong peserta didik untuk aktif bertukar materi yang diperoleh dari pendidik, serta melatih mereka untuk memaparkan materi tersebut dan menyampaikannya kepada teman sekelas, baik secara individu maupun berulang-ulang.

Adella Maya, dkk., (2023) Model pembelajaran *take and give* adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini bertujuan untuk mencapai prestasi maksimal melalui partisipasi aktif siswa. Dalam model ini, setiap siswa diharuskan bekerja sama dengan teman sekelasnya dan diberikan kesempatan untuk berbagi informasi mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari.

Dengan demikian, metode ini mendorong kolaborasi antar peserta didik dan memperkuat pemahaman materi melalui pertukaran pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *take and give* adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu berisi materi pelajaran untuk saling ditukarkan dengan siswa lainnya agar bisa saling berbagi informasi untuk materi pelajaran yang sudah didapatnya. Sehingga peserta didik mampu berperan aktif dan memaparkan materi yang diperoleh kepada teman lain di kelas baik secara individu berulang-ulang.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan model *take and give* ini menurut Darmadi, dalam Zainudin Agus (2021) langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *take and give* yakni sebagai berikut:

- 1) Buat kartu ukuran \square 10x15 cm sejumlah peserta didik, tiap kartu bersisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan TPK;
- 2) Siapkan kelas sebagaimana mestinya;
- 3) Jelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai; Untuk memantapkan penguasaan peserta didik, tiap peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (dihafal) delbi kurang 5 menit;
- 4) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk

saling menginformasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangan pada kartu contoh;

- 5) Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*);
- 6) Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain);
- 7) Strategi dapat dimodifikasi sesuai keadaan;
- 8) Kesimpulan.

Nama :

Sub Materi :

Nama yang diberi:

1).....

2).....

3).....

Gambar 2.1 Contoh Kartu *Take and Give*

c. Sintaks Model Pembelajaran *Take and Give*

Menurut Agus Zainudin (2021) sebelum menerapkan model pembelajaran tentunya memerlukan sintaks yang harus diperhatikan oleh guru.

Adapun sintaks model pembelajaran *take and give* adalah sebagai berikut:

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik
Fase 1: Menyiapkan kelas	Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya, menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Peserta didik memperhatikan penyampaian dan arahan dari guru.
Fase 2: Membagikan kartu	Guru memberikan setiap peserta didik satu kartu untuk dipelajari (dihadapi) selama 5 menit.	Setiap peserta didik menerima kartu yang diberikan oleh guru.
Fase 3 : Mencari pasangan	Guru memperhatikan peserta didik untuk mencari pasangan agar saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.	Peserta didik mencari pasangan untuk saling menukar informasi.

Fase 4: Mencatat nama pasangan	Guru memperhatikan dan mengawasi peserta didik.	Tiap peserta didik harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
Fase 5: Memberi dan menerima materi	Guru memastikan peserta didik saling menukar informasi satu sama lain.	Peserta didik saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>take and give</i>).
Fase 6: Mengevaluasi	Guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran <i>take and give</i> dengan memberikan peserta didik pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).	Peserta didik menyiapkan jawaban dari pertanyaan guru.
Fase 4: Menyimpulkan	Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan.	Peserta didik aktif memberikan Kesimpulan.
Fase 4: Menutup	Guru dan peserta didik bersama-sama menutup pembelajaran.	Menutup pembelajaran bersama-sama.

d. Pengukuran Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Dalam Indikator Kefektifan

Sangat penting untuk menilai efektivitas penerapan model pembelajaran *take and give* karena dipakai sebagai bahan laporan dan evaluasi yang akan berguna untuk perbaikan pembelajaran di masa depan. Adapun Langkah-langkahnya menurut Baharuddin dan Hajeniati, dalam Syifa Fauzia (2022) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama, menetapkan KKTP hasil belajar peserta didik. Pada tahapan ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran dilihat dari hasil belajar (nilai tes akhir atau posttest) peserta didik melebihi kriteria ketuntasan minimal sekolah, peningkatan hasil belajar peserta didik dari tes awal ke tes akhir atau gain berada pada kriteria sedang dan keberhasilan secara menyeluruh nilai hasil belajar peserta didik atau ketuntasan klasikal melebihi 85% dari seluruh jumlah peserta didik.
- 2) Kedua, pada tahap ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran juga dilihat dari skor aktivitas peserta didik dari hasil observasi atau pengamatan selama proses belajar mengajar yaitu berada pada kategori baik.
- 3) Ketiga, pada tahap ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran juga dilihat dari skor respon peserta didik berdasarkan pengisian

angket terhadap penerapan model pembelajaran *take and give* yang berada pada kategori baik.

- 4) Keempat, pada tahapan terakhir ini perlu dirumuskan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran juga dilihat dari skor keterlaksanaan pengelolaan pembelajaran dan keterlaksanaan pada tahapan rencana program pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir yang berada pada kategori terlaksana dengan baik.

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give*

1) Kelebihan model pembelajaran *take and give*

Kelebihan model pembelajaran *take and give* menurut Miftahul Huda (2014) adalah sebagai berikut:

- a) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran
- b) Melatih peserta didik untuk saling bekerjasama (*teamwork*) dan menghargai kemampuan orang lain.
- c) Melatih kemampuan berkomunikasi peserta didik.
- d) Meningkatkan tanggung jawab peserta didik atas kartunya masing-masing.

2) Kekurang model pembelajaran *take and give*

Kekurangan model pembelajaran *take and give* menurut

Miftahul Huda sebagai berikut:

- a. Kesulitan untuk mendisiplinkan peserta didik
- b. Ketidaksesuain *skill* antara peserta didik yang kurang memiliki kemampuan akademiknya.
- c. Kecerungan terjadinya *free riders* dalam kelompok utamanya peserta didik yang akrab satu sama lain.

4. Handout

- a. Pengertian *handout*

Handout dalam Bahasa Inggris berarti berita, informasi, atau surat lembaran. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *handout* adalah rangkuman dari berbagai sumber lainnya. Adapun sebagai bahan ajar, *handout* adalah bahan ajar yang berfungsi untuk mendukung, memperjelas dan memperkaya bahan ajar yang utama. *Handout* merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang dapat berisi pertanyaan, uraian materi, bagan, pertanyaan, tugas, serta bahan referensi yang telah disiapkan oleh pembicara (Dewi Syafriani dan Sisca Jenifer, 2019).

b. Fungsi *handout*

Menurut Yuli Muliana (2023) *handout* mempunyai beberapa fungsi tertentu seperti yang diungkapkan Steffen dan Petter Ballstaedt antara lain:

- 1) Membantu peserta didik agar tidak perlu mencatat
- 2) Sebagai pendamping penjelasan pendidik
- 3) Sebagai bahan rujukan peserta didik
- 4) Memotivasi peserta didik agar giat belajar
- 5) Peningkat pokok-pokok materi yang diajarkan
- 6) Membuat umpan balik.

c. Tahapan-tahapan *handout*

Handout disusun atas dasar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Maka penyusunan *handout* harus diturunkan dari kurikulum. *Handout* merupakan bahan tertulis tambahan yang dapat memperkaya pengetahuan siswa dalam belajar untuk mencapai kompetensinya.

Tahapan-tahapan dalam menyusun *handout* adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis kurikulum
- 2) Menentukan judul *handout*, disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dipelajari
- 3) Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan

- 4) Menulis *handout* dengan kalimat yang singkat, padat, jelas
- 5) Mengevaluasi hasil tujuan dengan cara dibaca ulang untuk menemukan kemungkinan adanya kekurangan-kekurangan.
- 6) Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi *handout* misalnya buku, internet, majalah, dan jurnal hasil penelitian.

d. Kelebihan dan kekurangan *handout*

Adapun kelebihan dan kekurangan *handout* menurut Azhar Arsyad (2011) adalah sebagai berikut:

Adapun kelebihan dan kekurangan *handout* menurut Azhar Arsyad (2011) adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan *handout*

Kelebihan media *handout* dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah dapat merangsang rasa ingin tahu dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar serta memelihara konsisten penyampaian materi pelajaran di kelas oleh pendidik sesuai dengan perancangan pengajaran.

Ada empat kelebihan *handout* sebagai salah satu media cetak yaitu:

- a. Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing.
- b. Di samping dapat mengulang materi, peserta didik dapat mengikuti urutan pikiran secara logis.
- c. Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta memperlancar pemahaman informasi yang disampaikan.
- d. Lebih ekonomis dan mudah terdistribusi.

2) Kekurangan *handout*

Kekurangan media *handout* sebagai media cetak ada lima yaitu

- a. Sulit menampilkan gerak dan suara dalam halaman media cetak.
- b. Proses pencetakan memakan waktu lama.
- c. Bagian-bagian pelajaran harus dirancang sedemikian rupa.
- d. Cetak rusak atau hilang.
- e. Umumnya keberhasilannya hanya ditingkat kognitif.

5. Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan *Handout*

- a. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan *Handout*

Model pembelajaran *take and give* berbantuan *handout* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang

dilakukan dengan penerapan model pembelajaran berbantuan *handout* ini adalah dengan menggabungkan model dan media dalam proses pembelajaran, di mana media *handout* ini sebagai sumber materi yang dapat dipelajari oleh peserta didik sebagai tambahan informasi yang terstruktur dan jelas untuk kemudian peserta didik saling menukar informasi dengan temannya untuk memperdalam pemahaman mereka.

b. Sintaks Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan *Handout*

Menurut Miftahul Huda (2014) sebelum menerapkan model pembelajaran tentunya memerlukan sintaks yang harus diperhatikan oleh guru. Adapun sintaks model pembelajaran *take and give* berbantuan *handout* adalah sebagai berikut:

Fase-fase	Kegiatan
Fase 1: Menyiapkan kartu	Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
Fase 2: Mendesain kelas	Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya
Fase 3: Membagikan <i>handout</i>	Guru membagikan <i>handout</i> kemudian menjelaskan point inti dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Fase 4: Memberikan materi pokok melalui kartu <i>take and give</i>	Masing-masing peserta didik diberi materi pokok melalui kartu <i>take and give</i> .
Fase 5: Mencari pasangan	Peserta didik mencari pasangan (teman kelompok) melalui kelompok yang sudah dibagikan dengan masing-masing 4 orang.
Fase :6 Mempelajari sub materi melalui <i>handout</i>	Masing-masing peserta didik diberi kesempatan membaca <i>handout</i> untuk memahami materi sesuai dengan sub materi yang mereka dapatkan dari kartu <i>take and give</i> .
Fase 7: Saling bertukar informasi	Peserta didik secara bergiliran menjelaskan materi yang sudah mereka pelajari, lalu peserta didik yang lain bersiap untuk menyimak materi yang dijelaskan.
Fase 8: Kegiatan selesai	Kegiatan tersebut selesai ketika peserta didik sudah saling memberi dan menerima materi
Fase 9: Menutup	Guru menutup pembelajaran

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang sudah dicapai oleh seorang peserta didik setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dalam sebuah pembelajaran sangat penting karena keberhasilan proses belajar yang telah dilaksanakan bisa dilihat dari sebuah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tidak harus dilihat dari nilai akademisnya saja, tetapi juga bisa dilihat dari perubahan sikap dalam diri peserta didik, karena di dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mengalami sebuah proses belajar sebagai sebuah proses perubahan yang dialami dalam diri peserta didik tersebut akibat adanya sebuah pengalaman yang didapat peserta didik saat berinteraksi dan belajar dengan lingkungan di sekitarnya.

b. Jenis-jenis hasil belajar

Setiap pembelajaran pasti memiliki penilaian, penilaian hasil belajar tidak lain bertujuan untuk mengetahui perkembangan serta kemajuan peserta didik. Menurut Ahmad Tafsir, dalam Risna (2024) mengatakan bahwa hasil belajar diharapkan dapat merubah tingkah laku menjadi positif dan memiliki suatu target atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yang meliputi tiga aspek, yaitu mengetahui (*Knowing*), keterampilan melakukan sesuatu yang ia ketahui (*Doing*), dan melaksanakan apa yang diketahui secara rutin dan konsisten (*Being*). Menurut Benjamin S. Bloom membedakan 6 aspek ini ke dalam Taksonomi Bloom yaitu aspek pengetahuan (*Knowledge*),

penerapan (*aplication*), aspek analisis (*analysis*), aspek sintesis (*syntesis*), dan aspek penilaian atau evaluasi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar), dan faktor pendekatan belajar yaitu meliputi strategi dan metode (Ardi Kismawan, 2019).

1) Faktor-faktor internal

Faktor internal terdapat 3 kelompok besar yaitu faktor jasminiah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

b) Faktor kesehatan

Jika kesehatan peserta didik terganggu maka akan sulit konsentrasi dan fokus terhadap penyampaian materi. Sehingga tidak dapat belajar dengan maksimal dan optimal.

c) Cacat tubuh

Cacat tubuh juga dapat memiliki dampak terhadap hasil belajar meskipun menggunakan alat bantu, akan berbeda hasilnya dengan peserta didik yang normal.

2) Faktor psikologi

a. Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko- fisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi cukup besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

b. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Akan menjadi sebuah hambatan bila peserta didik tidak memiliki perhatian terhadap apa yang dipelajarinya.

b. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Tidak minat akan menimbulkan rasa malas untuk belajar pada peserta didik. Sehingga yang dipelajarinya tidak masuk ke dalam ingatan secara sempurna.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat itu mempengaruhi belajar.

d. Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendukung peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

e. Kematangan

Kematangan yaitu suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya peserta didik sekolah dasar diajarkan ilmu filsafat. Pertumbuhan anak seusia mereka belum matang untuk menerima pelajaran tersebut.

3) Faktor kelelahan

Peserta didik yang mengalami kelelahan fisik karena melakukan pekerjaan berat akan kurang mampu memusatkan perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga lebih cenderung gelisah, mengikuti proses pembelajaran.

4) Faktor-faktor eksternal

a) Faktor keluarga

Anggota keluarga dan peran orang tua di rumah sangatlah menentukan keberhasilan belajar anak di rumah.

b) Faktor sekolah

Sekolah harus menjalin kerjasama dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga untuk memajukan pendidikan di sekolah.

c) Faktor masyarakat

Tokoh masyarakat berperan dalam pendidikan di masyarakat, pemerintah dan kesediaan sumber belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah.

Hasil belajar tak lain merupakan skor total yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Skor ini merupakan akumulasi dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif (Sultan dan Hartono Bancong).

B. Kerangka Berpikir

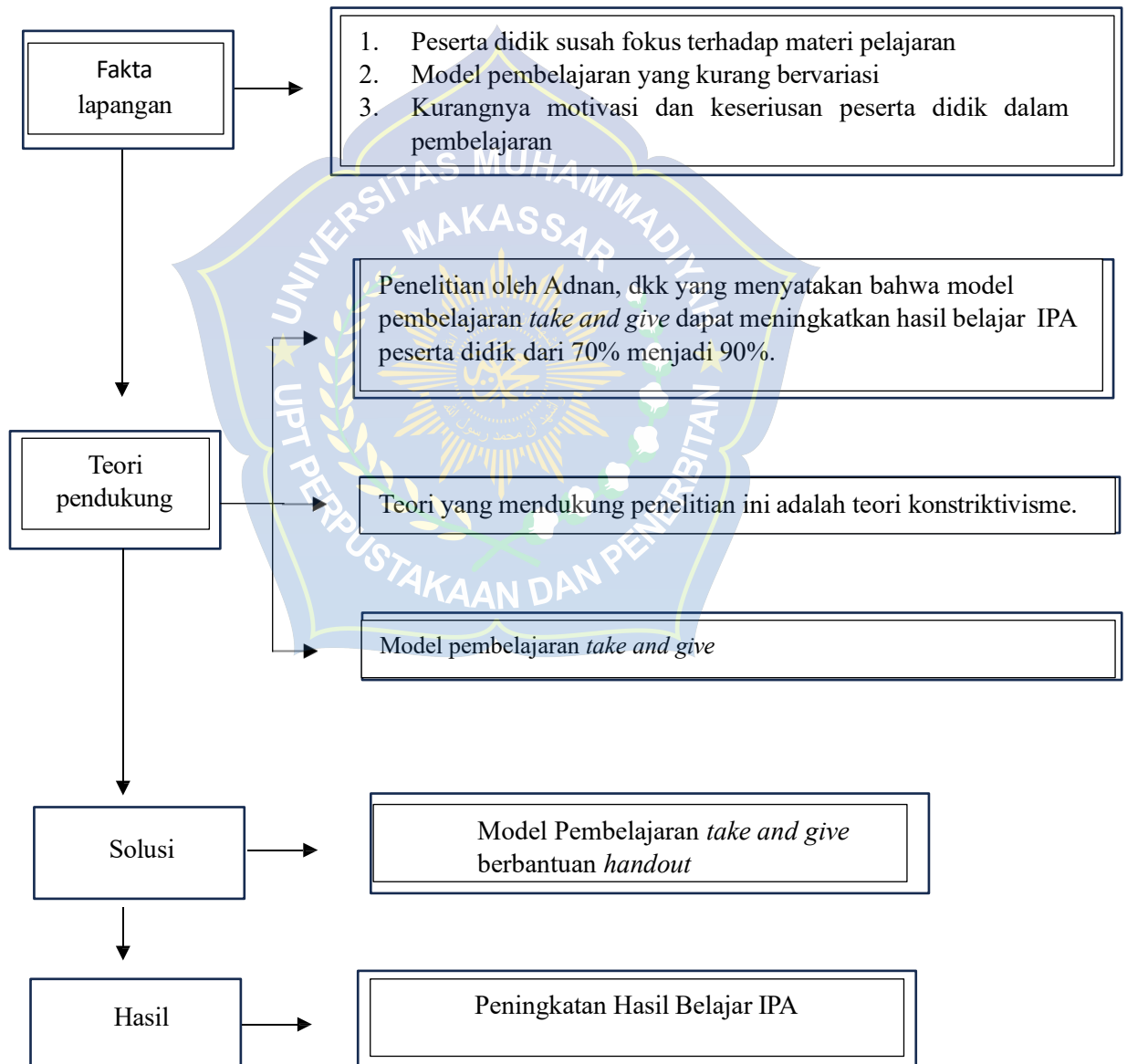
Rendahnya hasil belajar peserta didik sudah menjadi permasalahan di dunia pendidikan dan salah satunya adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Pada umumnya pembelajaran IPA cenderung guru lebih aktif dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang menyukai pembelajaran IPA. Fakta lapangan yang ada pada saat observasi lapangan adalah peserta didik kurang fokus terhadap pembelajaran, sehingga konsentrasi yang rendah menyebabkan peserta didik tidak memahami materi dengan baik, Informasi yang disampaikan guru tidak terserap maksimal, akibatnya, hasil belajar cenderung rendah. Model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan, peserta

didik kesulitan memahami materi, serta kurangnya motivasi dan keseriusan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan strategi yang menarik dan tidak membosankan serta membuat peserta didik lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran, dengan begitu dapat mengatasi permasalahan pembelajaran IPA yaitu dengan menerapkan bahan ajar dan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan salah satunya adalah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*. Maka dengan menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give* membuat peserta didik aktif melalui kegiatan tukar menukar informasi dan diskusi kelompok. Aktivitas ini membantu menjaga fokus dan perhatian mereka lebih lama dibanding pembelajaran pasif (ceramah). Ketika peserta didik saling menukar informasi dengan temannya maka mereka terdorong untuk serius memahami materi karena merasa memiliki tanggung jawab. Ini meningkatkan motivasi intrinsik dan rasa percaya diri.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori *konstruktivisme*. Teori *konstruktivisme* adalah sebuah teori pembelajaran yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik berdasarkan pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan. Dalam proses *Take and Give*, peserta didik secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mendapatkan informasi dari sumber awal dan melalui interaksi dengan teman. Interaksi sosial (bertukar informasi dan berdiskusi) merupakan inti dari pembelajaran ini, sesuai dengan *konstruktivisme* yang menekankan peran interaksi sosial dalam

membangun pengetahuan. Peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengkonstruksi pemahaman baru melalui kolaborasi dengan teman sebaya. Maka penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* dapat menjadi salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar IPA peserta didik.

Bagan 2.1 Kerangka Pikir



C. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Media

Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2022) di kelas III MIN 10 Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take And Give* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MIN 10 Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari uji-t dengan hasil posttest thitung sebesar 5,115 dan ttabel sebesar 1,670 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MIN 10.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar

IPA Siswa Kelas V Sd Inpres Bunan Desa Fatumanufui Kecamatan

Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Kase, dkk. (2020) mengenai model pembelajaran *Take and Give* yang signifikan terhadap hasil belajar IPA dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model

pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada kelas yang belajar menggunakan model pembelajaran *Take and Give* adalah 83,50, sedangkan kelas yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 73,00. Selain itu juga, dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu 0,027 yang berarti $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Take and Give* yang signifikan terhadap hasil siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Bunan.

3. Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang Dilakukan oleh Adnan K, dkk. (2024), maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar IPA dari 70% tuntas dan 30% tidak tuntas pada siklus I menjadi 90% tuntas dan 10% tidak tuntas pada siklus II. Jadi, penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan jumlah siswa kelas V SD Inpres 5/81 Tibojong Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone yang hasil belajar IPAnya mencapai ketuntasan yang berarti pula bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn

Berdasarkan hasil analisis data Kompetensi Pengetahuan pada kelompok sampel diperoleh $t_{hitung} = 8,835$ sedangkan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 76$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,992$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,835 > 1,992$) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Model *Take and Give* Berbantuan Media *Question card* berpengaruh terhadap Kompetensi Pengetahuan dalam pembelajaran PPKn Kelas V Gugus Letda Made Putra Tahun Ajaran 2019/2020.

5. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Pada Siswa Sekolah Dasar

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* (TAG) menunjukkan peningkatan pada hasil belajar PKN yang telah dilakukan oleh siswa kelas V SD Mangunsari 07 Sidomukti Salatiga semester 2 tahun pelajaran 2016 – 2017. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes evaluasi siswa yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I terdapat 13 siswa yang telah mencapai KKM, dengan nilai rata – rata kelas 68,54, sedangkan persentase ketuntasannya mencapai 54,2%. Siklus II meningkat menjadi 22 siswa yang mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 77,9, dan untuk persentase ketuntasannya adalah 91,7%.

6. Pengaruh Metode *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD

Diperoleh dari hasil belajar siswa di kelas III, setelah dilakukan metode *Take and Give* lebih bagus dibanding dengan metode pembelajaran yang konvensional menggunakan gambar seri, dengan memperoleh hasil belajar dari kelas kontrol mendapat hasil rerata 71,80 (pretest) dan hasil rerata 82,33 (posttest), dalam kelas eksperimen mendapat hasil rerata 78,73 (pretest) dan hasil rerata 91,53 (posttest).

7. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Guru yang menyebutkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* prestasi belajar anak meningkat yang dapat ditunjukkan melalui daftar nilai sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Take and Give*. Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) selama pembelajaran daring.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* di kelas IV SDN Tidung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dengan desain penelitian yaitu *pra eksperimental*.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tidung Lr. Tidung VI Jl. Setapak 9 No.2, Mappala, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

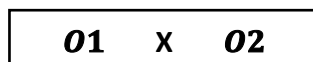
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung yang berjumlah keseluruhan 69 peserta didik.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 peserta didik dengan teknik sampel yang digunakan adalah teknik *convenience sampling*.

D. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

E. Variable Penelitian

1. Variabel bebas (Independent Variable) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*.
2. Variabel terikat (Dependent Variable) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan *Handout*

Model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* adalah model pembelajaran dengan menggunakan kartu, di mana setiap peserta didik menerima satu kartu yang berisi nama, bahan belajar, dan materi yang harus dipelajari yang diperoleh dari *Handout*. *Handout* diberikan kepada peserta didik untuk pengetahuan awal mereka melalui penerapan model pembelajaran *Take and Give*. *Handout* sudah dirancang khusus dengan materi yang padat, jelas dan menarik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Kemudian dengan bantuan guru, peserta didik memahami materi yang ada pada *Handout*. Setelah pembagian kartu *Take and Give*, peserta didik kemudian mencari teman kelompok mereka sesuai kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya untuk saling bertukar informasi. Sehingga mereka dapat menguasai materi dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Hasil belajar

Adalah nilai kognitif yang didapat dari posttest setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* dengan nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu 70.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a) Menelaah materi pelajaran IPA untuk kelas IV SD Negeri Tidung.
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c) Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan modul ajar kurikulum Merdeka sesuai dengan materi yang diajarkan.
- d) Menyiapkan kartu *Take and Give* dan bahan ajar *Handout*
- e) Membuat soal

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- b) Memberikan tes awal (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*.
- c) Memberikan perlakuan dengan menggunakan *Handout* dengan menerapkan sintaks model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*.
- d) Memberikan tes akhir (*posttest*)

3. Tahap Akhir

- a) Analisis data, data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.
- b) Mengambil Kesimpulan, hasil analisis data yang telah diperoleh merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, apakah model yang digunakan dalam penelitian berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar.
- c) Narasi hasil analisis, data yang dianalisis sebelumnya berbentuk angka, sehingga perlu dinarasikan agar hasilnya diketahui pengaruh meningkat tidaknya hasil belajar.

H. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dan essay. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu tes diujicobakan melalui analisis validitas untuk mendapatkan instrument yang layak digunakan. Tes hasil belajar yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yaitu untuk melihat hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung. Teknik ini diterapkan pada kelas IV A dengan memberikan tes *pre-test* sebelum proses pembelajaran dan *post-test* setelah penggunaan model pembelajaran.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif dianalisis untuk memberikan jawaban yang ada pada rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar IPA peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*. *Pretest posttest* dianalisis dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata skor)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

N

Keterangan

\bar{X} : Mean (rata-rata)

X_i : Nilai X ke i sampai ke N

N : Jumlah individu. Kadir, (2019)

b. Menghitung nilai standar deviasi dengan cara:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$n-1$

Keterangan:

S : Standar deviasi

X_i : Masing-masing data

\bar{x} : Rata-rata

n : Jumlah sampel

c. Menghitung varians dengan cara:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$n-1$

Keterangan:

S^2 : Varians

f_i : Frekuensi

x_i : Nilai ke- i

n : jumlah responden/sampel. Sugiono, (2017)

d. Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range

H : Skor atau nilai tertinggi

L : skor atau nilai terendah

e. Kategorisasi Hasil Belajar

Pengkategorian ketuntasan hasil belajar peserta didik, guna mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *handout* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Interval	Kategori
0-69	Perlu Bimbingan
70-79	Cukup
80-89	Baik
90-100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas peserta didik yang memperoleh nilai 0 sampai 68 artinya masih perlu bimbingan maka dinyatakan belum tuntas dan peserta didik yang memperoleh nilai 70 sampai 100 dinyatakan tercapai atau tuntas.

f. Menghitung persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$n \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

n : Banyaknya sampel responden

g. Diagram Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Take and Give* digambarkan secara desain dengan bentuk diagram batang pada tabel 4.1.

1. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan analisis statistik inferensial, maka peneliti menggunakan teknik statistik uji t. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini biasa digunakan pada metode parametrik yang artinya prasyarat normalitas harus terpenuhi. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 untuk pengujian *shapiro wilk* karena sampel yang digunakan kurang dari 50 dengan penggunaan taraf 0,05. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

Ha: jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

H0: jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *paired sample t-test* dipergunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar peserta didik.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikansi, kaidah pengujian signifikansi adalah sebagai berikut.

- a. Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, dapat diartikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung.
- b. Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat diartikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung.
- c. Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,005$ dan $dk = N-1$.

- d. Membuat kesimpulan apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tidung Jl. Setapak 9 No.2, Mappala, Kec. Rappocini, Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar IPA peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* kelas IV SD Negeri Tidung dan bagaimana hasil belajar IPA peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* kelas IV SD Negeri Tidung.

- a. Deskripsi peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti pada kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik dilaksanakan selama 5 kali pertemuan melalui

instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data-data hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan analisis data *Pretest* hasil belajar IPA peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik 20 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada peserta didik yang mampu memperoleh nilai 100. Nilai tertinggi hanya 70 yang diperoleh oleh 2 peserta didik, dan yang terendah yaitu 20 yang diperoleh oleh 1 peserta didik. Kemudian sebanyak 18 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM atau perlu bimbingan dan 2 peserta didik yang mendapat nilai KKM atau cukup. Berikut Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *Pretest* dari peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Table 4.1 Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* IPA Kelas IV
SD Negeri Tidung**

	Nilai Pretest IPA	Valid N
N	20	20
Range	50	
Minimum	20	
Maksimum	70	
Mean	45.50	
Std. Deviasi	13.563	
Variasi	183.947	

(Sumber: Hasil Analisis SPSS)

Berdasarkan tabel di atas nilai hasil belajar IPA peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 45.50, nilai standar deviasi (std. deviation) sebesar 13.563, nilai varian (variance) sebesar 183.947, nilai jangkauan (range) sebesar 50.00, nilai terendah (minimum) sebesar 20.00, nilai tertinggi (maximum) sebesar 70.00.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* nilai yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai terendah 20.00 sampai tertinggi 70.00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil belajar IPA peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Hasil Belajar IPA *Pretest*

Interval	Kategori	Pre test	
		Frekuensi	Presentase
0-69	Perlu Bimbingan	18	90,0%
70-79	Cukup	2	10,0%
80-89	Baik	0	0%
90-100	Sangat Baik	0	0%

(Sumber: Siswa Kelas IV SD Negeri Tidung)

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, hasil belajar IPA peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*, maka diperoleh nilai pada kategori perlu bimbingan dengan persentase 90% terdapat 18 peserta didik, pada kategori cukup dengan persentase 10% terdapat 2 orang peserta didik, pada kategori baik dengan persentase 0% terdapat 0 orang peserta didik, pada kategori sangat baik dengan persentase 0% terdapat 0 orang peserta didik.. Tabel kategori di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.1. Berdasarkan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV SD Negeri Tidung sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* berada pada kategori perlu bimbingan dengan persentase 90%, dan pada kategori sangat baik 0% dengan rata-rata hasil belajar *pretest* diperoleh 45.50 berada pada kategori perlu bimbingan.

- b. Deskripsi hasil belajar IPA setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti pada kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik dilaksanakan selama 5 kali pertemuan melalui instrumen tes peneliti dapat mengumpulkan data-data hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan analisis data *posttest* hasil belajar IPA peserta didik kelas IV, maka diperoleh gambaran yaitu nilai tertinggi 100 yang diperoleh oleh 2 peserta didik, dan yang terendah yaitu 73 yang diperoleh oleh 2 peserta didik. Kemudian seluruh peserta didik

mendapat nilai di atas KKM. Berikut merupakan tabel mencari nilai rata-rata (mean) nilai *Post-test* yaitu:

Table 4.3 Statistik Deskriptif Nilai *Posttest* IPA Kelas IV SD Negeri Tidung

	Nilai Pretest IPA	Valid N
N	20	20
Range	27	
Minimum	73	
Maksimum	100	
Mean	87.00	
Std. Deviasi	8.233	
Variasi	67.789	

(Sumber: Hasil Analisis SPSS)

Berdasarkan tabel di atas nilai hasil belajar IPA peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 87.00, nilai standar deviasi (std. deviation) sebesar 8.233, nilai varian (variance) sebesar 67.789, nilai jangkauan (range) sebesar 27.00, nilai terendah (minimum) sebesar 73.00, nilai tertinggi (maximum) sebesar 100.00.

Tabel di atas menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* nilai yang diperoleh peserta didik bervariasi mulai dari nilai terendah 73.00 sampai tertinggi 100.00. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil belajar IPA setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* sebagai berikut:

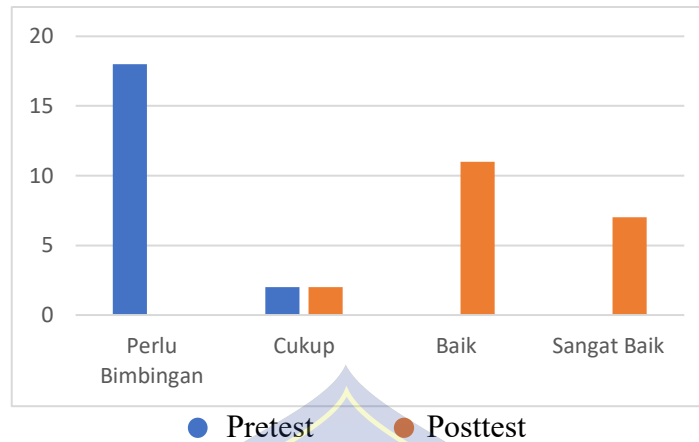
Tabel 4.4 Kategorisasi Hasil Belajar IPA *Posttest*

Interval	Kategori	Posttest	
		Frekuensi	Presentase
0-69	Perlu Bimbingan	0	0%
70-79	Cukup	2	10,0%
80-89	Baik	11	55,0%
90-100	Sangat Baik	7	35,0%

(Sumber: Siswa Kelas IV SD Negeri Tidung)

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, hasil belajar IPA peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*, maka diperoleh nilai pada kategori perlu bimbingan dengan presentase 0% terdapat 0 peserta didik, pada kategori cukup dengan presentase 10% terdapat 2 orang peserta didik, pada kategori baik dengan presentase 55% terdapat 11 orang peserta didik, pada kategori sangat baik dengan presentase 35% terdapat 7 orang peserta didik. Tabel kategori di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.1. Berdasarkan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik setelah penerapan model berada pada kategori perlu bimbingan dengan

presentase 0%, dan pada kategori sangat baik 35% dengan rata-rata hasil belajar post-test diperoleh 87.00 berada pada kategori baik.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar IPA Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Diterapan Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan *Handout*

Adapun rata-rata nilai hasil belajar IPA peserta didik sebelum (*prettest*) dan setelah (*posttest*) dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *Posttest*

Nilai rata- rata	
Pretest	Posttest
45.50	87.00

(Sumber: Siswa Kelas IV SD Negeri Tidung)

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan uji prasyarat. Uji prasyarat analisis dilaksanakan untuk menguji data yang sudah didapatkan, sehingga bisa dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat tersebut menggunakan uji normalitas.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut di dasarkan pada asumsi bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk pengujian tersebut di gunakan uji normalitas dengan Shapiro wilk untuk sampel yang jumlahnya kurang dari 50 responden, dengan menggunakan taraf 0,05 pada program SPSS. Jika angka signifikan $<0,05$ responden maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikan $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun tabel hasil uji normalitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sign
Nilai Pretest IPA	940	20	0,239
Nilai Posttest IPA	926	20	0,130

(Sumber: Hasil Analisis SPSS)

Hasil belajar IPA peserta didik sebelum (*pretest*) dengan sign 0,239 dan setelah (*posttest*) dengan sign 0,130. Maka nilai signifikan pada hasil belajar IPA dinyatakan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung berdistribusi normal.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Shapiro wilk dengan bantuan program SPSS. Hasil uji data normalitas data hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Data Normalitas Data Hasil Belajar IPA

Hasil Belajar IPA	Sig.	α	Keterangan
Pretest	0,239	0,05	Normal
Posttest	0,130	0,05	Normal

(Sumber: Hasil Analisis SPSS)

b. Uji hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, data yang diperoleh pada hasil belajar IPA penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan rumus uji-t berpasangan (*paired sample t test*). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan yaitu uji-t dan untuk mengetahui adanya perbedaan setelah model pembelajaran *Take and Give* berbantuan

Handout terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

Adapun hasil uji paired sampel t-test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

a) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*.

b) Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal itu menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Differences		Pretest - Posttest
Rata-rata		-41.35000
Std. Deviasi		8.53029
Std. Error Rata-rata		1.90743
95% Interval Kepercayaan	Terendah	-45.34230
	Teratas	-37.35770
t		-21.678
df		19
Sig. (2-tailed)		.000

(Sumber: Hasil Analisis SPSS)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata hasil belajar IPA peserta didik yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* kelas IV SD Negeri Tidung.

Pengambilan keputusan menjelaskan bahwa jika terdapat perbedaan 01: nilai pre test (sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*) dengan 02: nilai *posttest* (setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*), dimana jika $02 > 01$, maka penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Tidung ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest and posttest design* selama 5 kali pertemuan pada materi Mengubah Bentuk Energi. Pertemuan pertama peserta didik diberi *pretest*, kemudian pertemuan kedua diberikan materi Transformasi Energi di Sekitar Kita, pertemuan ketiga dan keempat diberi materi Energi yang Tersimpan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*

berlanjut hingga pertemuan kelima diberikan *posttest*. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar IPA peserta didik sebelum (*Pre-test*) dan setelah (*Post-test*) diberi perlakuan berupa model *Take and Give* berbantuan *Handout*.

Hari pertama, peneliti memberikan *pretest* kepada seluruh peserta didik sebagai langkah awal untuk mengetahui hasil belajar IPA. Hari kedua mulai menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* dengan materi Transformasi Energi di Sekitar Kita. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu secara rinci mengenai penerapan model pembelajaran *Take and Give* kepada seluruh peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pada hari kedua penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* belum maksimal, karena peserta didik belum terbiasa sehingga banyak dari peserta didik yang kebingungan pada beberapa fase penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* ini.

Hari ketiga, peneliti menerapkan kembali model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* dengan materi Energi yang Tersimpan. Pada pertemuan ketiga ini peserta didik sudah paham mengenai alur pada setiap fase penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout*, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan banyak dari peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian hari keempat, peneliti masih menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* dengan mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik saling

menukar informasi kepada masing-masing teman kelompok mereka, sehingga memperkuat pengetahuan mereka terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan kedua dan ketiga. Pada pertemuan keempat ini masing-masing kelompok melakukan presentasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dipelajari selama tiga kali pertemuan. Kemudian hari kelima, peneliti memberikan *posttest* kepada peserta didik. Hasil dari *posttest* ini kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan hasil *pretest* untuk melihat perbedaan hasil belajar IPA peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* pada kelas IV SD Negeri Tidung.

Penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* selama lima kali pertemuan menunjukkan bahwa peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan lebih berfokus pada peserta didik. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Koko dengan judul penelitian “Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PPKN Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give*” menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat dari 80,30 % di siklus I menjadi 96,97 % di siklus II—kenaikan sebesar 16,67 %. Hal ini membuktikan bahwa *Take and Give* sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik.

Sedangkan penggunaan *Handout* dalam proses pembelajaran dapat memperkuat pemahaman peserta didik karena materi yang disajikan menjadi

lebih terstruktur dan mudah dipelajari secara mandiri. Selain itu, handout juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, karena penyajian informasi yang ringkas, jelas, dan menarik dapat membantu mereka lebih fokus serta terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Rahmawati, dkk. 2019 (dalam Rusminah, dkk. 2022) menyebutkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan menggunakan *Handout* berhasil membuat hasil belajar kognitif peserta didik meningkat, kemudian respon peserta didik terhadap model tersebut dengan bahan ajar *Handout* cukup besar, karena peserta didik merasa dibantu oleh adanya bahan ajar *Handout* yang membuat peserta didik tidak perlu mencatat, dapat menambah wawasan karena isi *Handout* bersumber dari beberapa sumber yang relevan.

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan akan dikemukakan hasil penelitian yang didapatkan. Hasil dari observasi yang dilakukan pada saat penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung. Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* dengan jumlah 20 peserta didik sebagai responden dan jumlah 15 pertanyaan sesuai dengan kriteria rubrik penilaian hasil belajar IPA pada materi Mengubah Bentuk Energi menunjukkan analisis data *pretest* dengan nilai rata-rata 45.50. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 70 dan nilai terendah yaitu 20.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung sebelum penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* pada kategori perlu bimbingan. Hal ini disebabkan karena peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran yang hanya satu arah, proses pembelajaran kurang menarik bagi mereka, sehingga kondisi kelas sebagian besar terlihat pasif, peserta didik cenderung hanya mendengarkan dan mencatat, dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membangun pemahaman yang mendalam melalui praktik tentang konsep yang sedang dipelajari. Dengan menggabungkan teori dan praktik, peserta didik akan lebih siap untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang berbeda. Dengan demikian dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di kelas IV SD Negeri Tidung sesuai dengan yang terjadi saat penelitian adalah 1) proses pemahaman oleh guru melalui media pembelajaran *Handout* yaitu guru menyampaikan materi kepada peserta didik sebelum pembagian kartu, hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi sesuai kartu yang akan dibagikan, dengan bantuan *Handout* ini dapat memperlancar informasi

yang disampaikan karena *Handout* sendiri didesain agar materi mudah tersampaikan dan menambah daya tarik peserta didik untuk belajar sehingga pada tahap ini guru tidak membutuhkan waktu yang lama.

3) tahapan selanjutnya adalah guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing 5 peserta didik, pada tahap ini peserta didik masing-masing diberi materi pokok melalui kartu *Take and Give*, 3) setelah peserta didik memperoleh kartu maka guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi yang didapatkan dan memperkuat pemahamannya melalui *Handout*, 4) selama 10 menit masing-masing peserta didik mempelajari materi yang didapatkan dalam kartu kemudian informasi yang didapatkan tersebut akan disampaikan kepada teman kelompok masing-masing sehingga peserta didik saling bertukar informasi.

5) tahapan berikutnya adalah presentasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok, setiap peserta didik siap menyampaikan kembali informasi yang diperoleh, dari 5 peserta didik dalam kelompok masing-masing menyampaikan kembali informasi dari 4 temannya, dimulai dari yang mempunyai materi kemudian dilanjut oleh yang menerima materi, dan begitu seterusnya. Tahapan terakhir dalam pembelajaran adalah umpan balik yang diberikan oleh guru serta pemberian tugas pada lembar kerja yang ada pada *Handout* agar peserta didik dapat mengulang pembelajaran tersebut di rumah.

Penggunaan model pembelajaran *Take and Give* dan media pembelajaran *Handout* ini dapat menunjang pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik karena melatih peserta didik untuk bekerja

secara kelompok, meningkatkan tanggung jawab terhadap kartunya masing-masing, dan melatih komunikasi. Melalui model pembelajaran ini materi lebih mudah tersampaikan dengan aktivitas yang menyenangkan, maka waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk menyampaikan materi tidak terlalu banyak, sehingga materi dapat diulang lagi setelah aktivitas *Take and Give*, hal ini dapat memperkuat pemahaman peserta didik sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai yang diharapkan.

Model pembelajaran *Take and Give* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan interaksi aktif antar peserta didik melalui proses tukar-menukar informasi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan kolaboratif. Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* pada peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung, ditemukan bahwa model ini mampu mengintegrasikan aspek pembelajaran secara holistik dan seimbang. Model pembelajaran tersebut tidak hanya berkontribusi dalam memperkuat kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami dan mengolah informasi, tetapi juga berperan dalam pengembangan aspek afektif dan psikomotorik secara simultan.

Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengolah, dan mengingat informasi. Melalui proses tukar-menukar informasi secara aktif dalam penerapan model pembelajaran *Take and Give*. Sedangkan pada aspek afektif mencakup sikap yang berkembang selama proses pembelajaran. Interaksi kolaboratif melalui proses diskusi yang terjadi dapat meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab sosial, dan sikap saling

menghargai antar peserta didik. Kemudian aspek psikomotorik terkait dengan keterampilan dasar seperti menulis, mencatat, dan menyampaikan informasi secara lisan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aan Gufroni (2019) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Terutama pada aspek kognitif siswa kelas eksperimen menunjukkan efektivitas model ini dalam meningkatkan pemahaman materi.

Berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik di kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik setelah dilakukan penelitian yaitu nilai rata-rata *posttest* 87.00, diperoleh nilai pada kategori perlu bimbingan dengan presentase 0% terdapat 0 peserta didik, pada kategori cukup dengan presentase 10% terdapat 2 orang peserta didik, pada kategori baik dengan presentase 55% terdapat 11 orang peserta didik, pada kategori sangat baik dengan presentase 35% terdapat 7 orang peserta didik. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* meningkat.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Udayanti & Nanci Riastini dengan judul penelitian “Penerapan model pembelajaran *Take and Give* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV A” yang menyatakan keberhasilannya dalam menerapkan model pembelajaran *Take and Give*, peneliti mendapatkan hasil yang baik karena model pembelajaran ini mendapatkan salah satu strategi untuk meningkatkan

partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan hasil siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,5 %.

Selain itu penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Marlina Widya Ningrum yang menyatakan bahwa selain hasil belajar partisipasi siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan grafik yang memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan model pembelajaran *Take and Give* mencapai indikator hasil belajar yang telah ditentukan yaitu 80 % siswa mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tidung dengan subjek penelitian kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* memperoleh nilai rata-rata 87.00, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* maka dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Take and Give* ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

Peningkatan nilai rata-rata peserta didik dipengaruhi oleh pembelajaran yang aktif dan menyenangkan melalui model pembelajaran *Take and Give*. Model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, nilai *posttest* peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran meningkat dibandingkan nilai *pretest*.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Jontono Samosir, dkk. dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Viii Kelas Iii Sd Rk Budi Luhur Medan. Dari hasil penelitian uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa model *Take and Give* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, hal tersebut terbukti dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $3,268 \geq 2,024$. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antar model *Take and Give* (X) dengan hasil belajar siswa (X).

Selain itu penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Kusuma Wardani. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) data post-test (0.00) < alfa pengujian ($0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar disebabkan karena pembelajaran dengan menggunakan model *Take and Give* peserta didik lebih mudah mengingat materi pelajaran karena mereka secara berulang akan menyampaikan materi yang didapat kepada teman lainnya jadi mereka akan lebih dalam mengingat materi yang dipelajari pada hari itu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri Tidung, peserta didik menjadi aktif melalui kegiatan tukar menukar informasi dan diskusi kelompok. Berdasarkan hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Dengan nilai rata-rata pretest mencapai 45.50 dan posttest 87.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat rata-rata hasil belajar IPA peserta didik yang signifikan pada nilai pre test dan post test menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* kelas IV SD Negeri Tidung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan saran dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handout* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah khususnya guru sekolah dasar untuk menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantuan *Handut* agar

peserta didik aktif dalam pembelajaran dan mendapat hasil belajar yang diharapkan.



Daftar Pustaka

- Agus Juliarta Wayan, dkk. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.4 (2).
- Aini Rokyal, d. (2021). "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 10.
- Albina, M. d. (2022). *Model Pembelajaran Di Abad Ke 21*.
- Amanda, Rusydi dan Fatkhu Rohman. (2023). Belajar dan Pembelajaran . Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Asna, Anirotul. (2019). "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Min 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Azani Astri, dkk. (2024). "Hakikat Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2. no. 3.
- Berbalina A, d. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Bunan Desa Fatumanufui Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan". *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 28.
- Edie, Sukiswo Supeni dan Khumaedi. (2019). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Himmatul Rahmawati". *Education Journal*, 8 (1).
- Fauziah, Syifa. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III MIN 10 Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Haerani, Andi. (2017) "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Aisyiyah Sungguminasa", *Skripsi*, Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Harbiati. (2018). "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Handout Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SD Inpres Pai 2 Kota Makassar". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- Hasriana, dan Vivi Rosida. (2022). “Penerapan Program Geogebra terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Program Linear Kelas XI SMA N 4 Pangkep”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, no. 1.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irmachmud, Yuni Tri Iswandari. (2022). “Penerapan Handout Pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Dan Jembatan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar di SMKN 1 Sidoarjo”. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, Vol 8.
- K, A. (2024). “Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan, Contoh dan analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Kismawan, Ardi. (2019). “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro Tp. 2018/2019”. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Kurniawati Rista, dkk. (2023). “Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 08 Nomor 01.
- Koko. (2018). “Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran PPKN Melalui Penerapan Model Pembelajaran Take And Give”. SMP Negeri9 Kota Tasikmalaya.
- Kolopita, Cindy Patikasari, dkk. (2022). “Pengaruh Media Pembelajaran terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar”. *Of information Technology Education*, 2, no. 1.
- Makkawaru, M. (2019). “Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan”. *Jurnal Konsepsi*.
- Maya Firania, d. (2023). “Pengaruh Metode *Take and Give* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*.
- Melati, Anggun Harum. (2018). “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Antara Metode Pembelajaran Inkuiri Dan Discovery Pada Mata Pelajaran IPA" Kelas V di SDN1 Sukabumi Indah”. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Melinda, Tisza Risky. (2018). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa

- Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur 2017/2018". *Skripsi.*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri.
- Muliana, Yuli. (2023). "Pengembangan Handout Berbasis Guided Note Taking Pada Materi Fluida Statis Di Kelas XI SMA/MA. *Skripsi.* Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nawoto. (2023). *Think Talk Write Solusi Tepat Hasil Belajar Siswa Naik Pesat.* Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Ninik, Camila (2018), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswapada Materi Segi Empat Di Kelas VII SMPN 7 Satap Bandar Baru". *Skripsi.* Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Octavia, Shilphy A.. (2020). *Model-Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Rusminah, dkk. (2022). "Pengaruh Penggunaan *Handout* Digital Pada Sub Konsep Hewan Vertebrata Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". Vidya Karya.
- Salsabila, Fairuz. (2024). "*Implementasi Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Mi Ma'arif Nu Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*". (Skripsi Sarjana, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Saragih, d. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Rectum.*
- Sidik, Mahfud. (2020). "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Miftahul Ulum". *Skripsi.* Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Setiawan, Hari dan Yunianta. (2018). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Siswa Sekolah Dasar". *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. Vol. 4, no 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D.* Bandung: Alfabeta.
- Sofiani Ira, dkk. (2021). "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial". *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU.* Volume 4 Nomor 1.
- Sultan, dan Hartono Bancong. (2017). "Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar". *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah*

Makassar.

- Syafriani, Dewi dan Sisca Jenifer. (2019). “Perbedaan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Handout Dan Power Point Pada Materi Larutan Penyangga”. *SEJ (School Education Journal)*, vol 9, no 3.
- Ulina, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SM Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi*. Medan.
- Wardani, Intan Kusuma. (2018). “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 194.
- Yuli Yanti, d. (2020). “Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar”. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Zainuddin, Agus. (2021). “Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa”. *Jurnal of primary education*, vol. 2 no.



L

A

M

P

I

R

A

N





• Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Neneng Fitriani
Instansi	: SD N Tidung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B/ 4
Topik	: Transformasi Energi di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 × Pertemuan)
B. CAPAIAN PEBELAJARAN	
Pada fase B peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<div><div>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</div><div>2. Berkebinekaan global,</div><div>3. Bergotong-royong,</div><div>4. Mandiri,</div><div>5. Bernalar kritis, dan Kreatif.</div></div>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<div><div>1. Sumber Belajar:<div><div>- Buku IPAS pegangan guru dan peserta didik.</div><div>- Bahan ajar (handout).</div></div></div><div>2. Perlengkapan yang dibutuhkan:<div><div>- Kartu Take and Give.</div><div>- Bahan ajar (handout).</div><div>- Papan tulis.</div></div></div></div>	

- Spidol.
- Alat tulis peserta didik.
- LKPD
- Soal pilihan ganda pretest dan posttest.

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *Take and Give*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperlihatkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik mampu menganalisis ragam perubahan bentuk energi yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan menggunakan metode eksperimen sederhana menggunakan benda-benda yang ada di sekitar, peserta didik mampu melakukan simulasi perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu mengaplikasikan cara yang bijak dalam memanfaatkan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami penggunaan sumber energi dan memanfaatkannya dengan baik

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Anak-anak, siapa tadi yang sudah sarapan?
2. Apakah makanan itu dapat membuat kita lebih berenergi?
3. Makanan memang sumber energi bagi tubuh, lalu apa saja energi dalam kehidupan sehari-hari?

4. D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Guru menyapa peserta didik.
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru menayakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.

Kegiatan Apersepsi

Guru memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Motivasi

1. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari sumber energi kehidupan sehari-hari dari penjelasan guru
2. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Kegiatan Inti

Pertemuan Pertama:

Fase 1 : Membagikan *handout*

Peserta didik dibagikan *handout* oleh guru.

Fase 2 : Guru menjelaskan materi yang ada pada *handout*

Peserta didik membaca bagian pendahuluan pada *handout*, kemudian diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada *handout*, setelah guru mengajukan pertanyaan tersebut peserta didik bertanya jika masih ada yang belum dipahami.

Setelah itu guru menjawab pertanyaan dari peserta didik dan dilanjut menjelaskan materi menggunakan *handout*.

Fase 3 : Membagikan kartu *take and give*

1. Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan guru, langkah selanjutnya yaitu pembagian kartu *take and give*.
2. Peserta didik dibagikan kartu *take and give*, masing-masing peserta didik mendapat kartu *take and give* dari guru, di kartu tersebut tercantum sub materi yang didapat.

Fase 4 : Guru menjelaskan maksud dari kartu *take and give*

Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai maksud dari kartu *take and give* tersebut.

Fase 5 : Peserta didik mempelajari *handout*

Peserta didik diberi kesempatan membaca *handout* untuk memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya untuk dijelaskan kepada teman kelompoknya.

Fase 6 : Guru membagi kelompok

Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik.

Fase 7 : Peserta didik saling bertukar materi

- 1. Peserta didik disetiap kelompok masing-masing akan menjelaskan materi yang didapat (yang ada pada kartu) yang telah dipahami dari *handout* ataupun dari penjelasan gurunya.
- 2. Peserta didik bergiliran menjelaskan sesuai urutan materi yang ada pada *handout*.
- 3. Peserta didik yang belum mendapat giliran menjelaskan, diarahkan untuk menyimak penjelasan dari teman kelompoknya dan begitupun seterusnya sampai materi terakhir.
- 4. Setelah saling menjelaskan, peserta didik diarahkan untuk menyampaikan materi yang telah didapat dari penjelasan kelompoknya masing-masing.

Fase 8 : Guru memberikan penguatan kepada peserta didik

Kemudian dilanjut oleh guru memberikan penguatan kepada peserta didik, tapi sebelum itu peserta didik diberi soal latihan.

Kegiatan Penutup (10 menit):

- 1. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
 - 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi.
 - 3. Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.
- Ketua kelas diarahkan untuk memimpin doa.

Refleksi Guru:

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, sehingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran, agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi ini dengan menjawab pertanyaan berikut:

- 1. Apa yang sudah berjalan dengan baik di dalam kelas saat proses pembelajaran?
- 2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
- 3. Apa yang tidak saya sukai?
- 4. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- 5. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama dikemudian hari?
- 6. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
- 7. Pada langkah seberapa peserta didik paling belajar banyak?

- 8. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- 9. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Penilaian

Penilaian

Nilai Sikap

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru

Nilai Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes dengan soal pilihan ganda dan essay sebanyak 15 nomor.

1 soal pilihan ganda skornya 6,3

1 soal essay skornya 7,5

Salah skornya 0 dan benar semua 100

Nilai = Jumlah jawaban benar x skor jawaban benar.

Penilaian Keterampilan

- 1. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- 2. Teknik : pengamatan guru

Pengayaan

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Neneng Fitriani
Instansi	: SD N Tidung
TahunPenyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
Topik	: Energi Yang Tersimpan
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 × Pertemuan)
B. CAPAIAN PEBELAJARAN	
Pada fase B peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<div>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</div> <div>2. Berkebinekaan global,</div> <div>3. Bergotong-royong,</div> <div>4. Mandiri,</div> <div>5. Bernalar kritis, dan</div> <div>6. Kreatif.</div>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<div>1. Sumber Belajar:</div> <div><div>- Buku IPAS pegangan guru dan peserta didik.</div><div>- Bahan ajar (handout).</div></div> <div>2. Perlengkapan yang dibutuhkan:</div> <div><div>- Kartu Take and Give.</div></div>	

- Bahan ajar (handout).
- Papan tulis.
- Spidol.
- Alat tulis peserta didik.
- LKPD
- Soal pilihan ganda pretest dan posttest.

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Take and Give

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperlihatkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik mampu menganalisis ragam perubahan bentuk energi yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan menggunakan metode eksperimen peserta didik mampu melakukan simulasi perubahan energi menggunakan alat sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu mengaplikasikan cara yang bijak dalam memanfaatkan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami penggunaan sumber energi dan memanfaatkannya dengan baik

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Anak-anak, siapa tadi yang sudah sarapan?

- 2. Apakah makanan itu dapat membuat kita lebih berenergi?
- 3. Makanan memang sumber energi bagi tubuh, lalu apa saja energi dalam kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KegiatanPendahulan Kegiatan Orientasi

- 1. Guru menyapa peserta didik.
- 2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
- 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- 4. Guru menayakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.

Kegiatan Apersepsi

Guru memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Motivasi

- 1. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari sumber energi kehidupan sehari-hari dari penjelasan guru
- 2. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Kegiatan Inti

Fase 1 : Membagikan handout

Peserta didik dibagikan handout oleh guru.

Fase 2 : Guru menjelaskan materi yang ada pada handout

Guru menjelaskan materi menggunakan handout.

Fase 3 : Membagikan kartu take and give

- 1. Setelah peserta didik mendengarkan penjelasan guru, langkah selanjutnya yaitu pembagian kartu Take and Give.
- 2. Peserta didik dibagikan kartu Take and Give, masing-masing peserta didik mendapat kartu Take and Give dari guru, dikartu tersebut sudah tercantum materi yang didapat.

Fase 4 : Peserta didik mempelajari handout

Peserta didik diberi kesempatan membaca handout untuk memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya untuk dijelaskan kepada teman kelompoknya.

Fase 5 : Guru membagi kelompok

Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok terdiri dari 4 orang kemudian guru mengarahkan peserta didik mencari kelompoknya masing-masing.

Fase 6 : Peserta didik saling bertukar materi

1. Peserta didik disetiap kelompok masing-masing akan menjelaskan materi yang didapat (yang ada pada kartu) yang telah dipahami dari handout ataupun dari penjelasan gurunya.
2. Peserta didik bergiliran menjelaskan sesuai urutan materi yang ada pada handout.
3. Peserta didik yang belum mendapat giliran menjelaskan, diarahkan untuk menyimak penjelasan dari temannya dan begitupun seterusnya sampai materi terakhir.
4. Setelah saling menjelaskan, peserta didik diarahkan untuk menyampaikan materi yang telah didapat dari penjelasan kelompoknya masing-masing.

Fase 7 : Guru memberikan penguatan kepada peserta didik

Kemudian dilanjut oleh guru memberikan penguatan kepada peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 menit):

1. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi.
3. Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.
4. Ketua kelas diarahkan untuk memimpin doa.

Refeksi Guru:

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, sehingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan. Refleksi guru ini bertujuan menilai

kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran, agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi ini dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan dengan baik di dalam kelas saat proses pembelajaran?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
3. Apa yang tidak saya sukai?
4. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
5. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama dikemudian hari?
6. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
7. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
8. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
9. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Penilaian

Penilaian

Nilai Sikap

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru

Nilai Pengetahuan

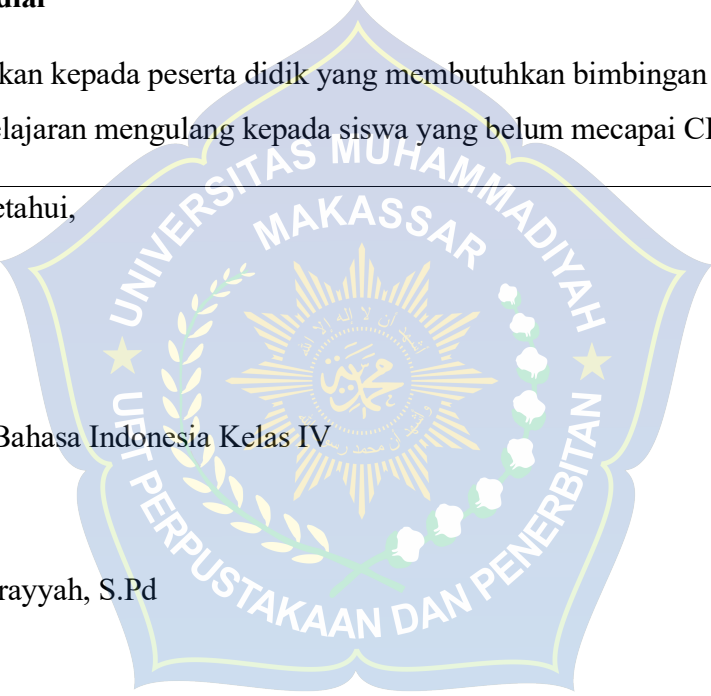
Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes dengan soal pilihan ganda dan essay sebanyak 15 nomor.

1 soal pilihan ganda skornya 6,3

1 soal essay skornya 7,5

Salah skornya 0 dan benar semua 100

Nilai = Jumlah jawaban benar x skor jawaban benar.

Penilaian Keterampilan 1. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran 2. Teknik : pengamatan guru		
Pengayaan		
Pengayaan Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. Remedial Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.		
Mengetahui,		
Guru Bahasa Indonesia Kelas IV		Mahasiswa
Surayyah, S.Pd		Neneng Fitriani

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Neneng Fitriani
Instansi	: SD Negeri Tidung
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B/ 4
Topik	: Energi yang Tersimpan
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 × Pertemuan)
B. CAPAIAN PEBELAJARAN	
Pada fase B peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<div>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</div> <div>2. Berkebinekaan global,</div> <div>3. Bergotong-royong,</div> <div>4. Mandiri,</div> <div>5. Bernalar kritis, dan</div> <div>6. Kreatif.</div>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<div>1. Sumber Belajar:</div> <div><div>- Buku IPAS pegangan guru dan peserta didik.</div><div>- Bahan ajar (handout).</div></div> <div>2. Perlengkapan yang dibutuhkan:</div> <div><div>- Kartu Take and Give.</div><div>- Bahan ajar (handout).</div></div>	

- Papan tulis.
- Spidol.
- Alat tulis peserta didik.
- LKPD (soal pilihan ganda pretest dan posttest).

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Take and Give

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperlihatkan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik mampu menganalisis ragam perubahan bentuk energi yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan menggunakan metode eksperimen peserta didik mampu melakukan simulasi perubahan energi menggunakan alat sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
3. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu mengaplikasikan cara yang bijak dalam memanfaatkan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami penggunaan sumber energi dan memanfaatkannya dengan baik

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Anak-anak, siapa tadi yang sudah sarapan?
2. Apakah makanan itu dapat membuat kita lebih berenergi?
3. Makanan memang sumber energi bagi tubuh, lalu apa saja energi dalam kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Orientasi

1. Guru menyapa peserta didik.
2. Guru dan peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama.
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru menayakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik.

Kegiatan Apersepsi

Guru memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Motivasi

1. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari sumber energi kehidupan sehari-hari dari penjelasan guru
2. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Kegiatan Inti

Pertemuan ketiga:

Fase 1 : Guru membagikan handout dan menjelaskan materi pada handout

Guru membagikan handout kemudian menjelaskan point inti dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Fase 2 : Membagikan kartu take and give

Masing-masing peserta didik diberi materi pokok melalui kartu take and give.

Fase 3 : Guru membagi kelompok

Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok yang berisi 4 orang.

Fase 4 : Peserta didik mempelajari handout

Masing-masing peserta didik diberi kesempatan membaca handout untuk memahami materi sesuai dengan sub materi yang mereka dapatkan dari kartu take and give.

Fase 7 : Peserta didik saling bertukar materi

1. Peserta didik secara bergiliran menjelaskan materi yang sudah mereka pelajari, lalu peserta didik yang lain bersiap untuk menyimak materi yang dijelaskan.

2. Peserta didik kembali lagi secara bergiliran menjelaskan materi sesuai dengan apa yang mereka simak dari penjelasan temannya, dan dilakukan sesuai urutan berdasarkan urutan materi yang ada pada handout.

Kegiatan Penutup (10 menit):

1. Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi.
3. Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.
4. Ketua kelas diarahkan untuk memimpin doa.

Refeksi Guru:

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, sehingga mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran, agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi ini dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan dengan baik di dalam kelas saat proses pembelajaran?
2. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
3. Apa yang tidak saya sukai?
4. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
5. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama dikemudian hari?
6. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
7. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
8. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
9. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Penilaian

Penilaian

Nilai Sikap

- c. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- d. Teknik : pengamatan guru

Nilai Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes dengan soal pilihan ganda dan essay sebanyak 15 nomor.

1 soal pilihan ganda skornya 6,3

1 soal essay skornya 7,5
Salah skornya 0 dan benar semua 100
Nilai = Jumlah jawaban benar x skor jawaban benar.

Penilaian Keterampilan

- 1. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- 2. Teknik : pengamatan guru

Pengayaan

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia Kelas IV

Surayyah, S.Pd

Mahasiswa

Neneng Fitriani

- **Kartu take and give**

KARTU TAKE AND GIVE

Nama: Muh Yusuf Akbar

Sub Materi: Energi tidak dapat diciptakan

Nama yang diberi:

1. Putri Pertiwi Z.
2. Nur Hanifah
3. Nur andini

KARTU TAKE AND GIVE

Nama: NAURA salsabila iedrus

Sub Materi: Transformasi energi

Nama yang diberi:

1. Larissa
2. husna
3. syafid
4. haem

- **Handout**

Handout
Transformasi Energi

Nama :
Kelas :
Nomor Absen :

Untuk Kelas IV SD N Tidung

Pendahuluan

Menurut badan standar kurikulum mengatakan bahwa ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Adapun salah satu materi pada muatan IPaS yaitu "Mengubah Bentuk Energi".

Energi tidak dapat diciptakan. Energi juga tidak dapat dimusnahkan. Namun, energi bisa kita ubah bentuknya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan energi dengan mengubah bentuknya. Energi kimia dari makanan diubah menjadi energi gerak saat kita berjalan dan beraktivitas. Lalu, apa saja perubahan energi di sekitar kita?

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana kita menggunakan energi?
2. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkan?
3. Amatilah benda-benda yang ada di rumah/ sekolah dan catatlah bentuk transformasi energi yang terjadi!
4. Jelaskan pengertian dari energi serta tuliskan macam-macam sumber energi yang ada.

Transformasi Energi di Sekitar



Sumber: freepik.com/jwab

Gerakan tangan yang dilakukan Ian menghasilkan energi panas. Saat melakukan itu, Ian sedang mengubah energi gerak menjadi bentuk energi yang lain, yaitu energi panas. Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Perubahan bentuk energi inilah yang disebut dengan transformasi energi.

Macam-macam Sumber Energi

1. Energi Matahari
2. Energi Gerak
3. Energi Bunyi
4. Energi Kimia
5. Energi Listrik

1. Energi Matahari

Energi matahari merupakan energi yang dihasilkan dari pancaran panas sinar matahari. Sebagai salah satu sumber energi yang paling besar di muka bumi, sinar panas matahari mampu menunjang keberlangsungan hidup seluruh makhluk hidup. Dapat dikatakan, bahwa panas matahari memberikan manfaat yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang sebagai salah satu energi alternatif.



Sumber: Pelajaran.co.id



Sumber: Freepik_Pinterest



Sumber: Photovoltaik_Pinterest



Panas matahari menguapkan air di permukaan bumi dalam peristiwa daur ulang.

Panas Matahari dapat mengeringkan pakaian dan makanan.

Cahaya matahari bisa digunakan sebagai sumber energi listrik menggunakan panel Surya/ sel surya.

Panas matahari dimanfaatkan tumbuhan untuk proses fotosintesis.

2. Energi Gerak

Energi gerak, juga dikenal sebagai energi kinetik, adalah energi yang dimiliki suatu benda karena gerakannya atau kecepatannya. Semakin cepat suatu benda bergerak, semakin besar energi geraknya. Energi gerak ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti pembangkit listrik, transportasi, dan pengolahan makanan.



Sumber: Freepik_Pinterest

Usaha mengayuh pedal menghasilkan energi gerak yang menggerakkan sepeda.

3. Energi Bunyi

Energi bunyi adalah suatu getaran yang bisa menghasilkan suara. Energi bunyi berkaitan dengan berbagai kemampuan yang terjadi karena adanya pengaruh bunyi.



Sumber: Emulated

Alat musik seperti gitar, biola, piano, dan suling menghasilkan bunyi melalui getaran.

4. Energi Kimia



Sumber: Kabar Harian

Baterai merupakan salah satu energi kimia yang berubah menjadi energi listrik. Misalnya baterai yang digunakan untuk menghidupkan jam dinding agar tetap bergerak.

5. Energi Listrik

Energi listrik adalah energi yang dihasilkan dari pergerakan muatan listrik (elektron) dalam suatu rangkaian. Energi listrik bisa dihasilkan dari berbagai sumber seperti generator, baterai, atau sel surya.

Energi listrik menjadi energi cahaya



Sumber: Pixabay_Pinterest

Energi listrik menjadi energi gerak



Sumber: Emulated

Contoh Transformasi Energi:

1. Lampu: Energi listrik diubah menjadi energi cahaya dan panas.
2. Kulkas: Energi listrik diubah menjadi energi dingin (termal).
3. Panel Surya: Energi matahari diubah menjadi energi listrik.
4. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA): Energi potensial air diubah menjadi energi listrik.
5. Kincir Angin: Energi kinetik angin diubah menjadi energi listrik.
6. Mobil Bensin: Energi kimia dalam bensin diubah menjadi energi gerak.
7. Motor Listrik: Energi listrik diubah menjadi energi gerak.
8. Setrika: Energi listrik diubah menjadi energi panas.
9. Microwave: Energi listrik diubah menjadi energi panas (mikro).
10. Kipas Angin: Energi listrik diubah menjadi energi gerak (kinetik).

Cara memanfaatkan energi dengan baik :

1. Matikan lampu dan peralatan elektronik saat tidak digunakan: Jangan biarkan lampu, TV, atau peralatan elektronik lainnya menyala saat tidak digunakan.
2. Cabut charger handphone dan peralatan elektronik lainnya saat sudah tidak digunakan:
3. Charger handphone masih mengonsumsi energi meskipun ponsel sudah terisi penuh.
4. Jangan biarkan keran air mengalir terus-menerus: Matikan keran saat menyabun tangan atau mengisi gelas.

HANDOUT

Energi yang Tersimpan

Nama :
 Kelas :



Kelas IV SD N Tidung

Pendahuluan

Setiap hari, kita membutuhkan energi untuk melakukan berbagai kegiatan, seperti berjalan, belajar, bermain, dan bernapas. Energi bisa kita temukan di mana-mana, baik dalam bentuk panas, cahaya, gerak, maupun bentuk lain.

Tahukah kamu? Energi tidak selalu langsung terlihat. Ada energi yang tersimpan di dalam suatu benda dan baru akan digunakan saat kita membutuhkannya. Energi seperti ini disebut energi yang tersimpan atau energi potensial.

Ketika kalian makan, kalian menyimpan energi kimia dalam tubuh. Ketika melakukan berbagai macam aktivitas, kalian mengubah energi kimia pada tubuh. Jika energi pada tubuh kalian sudah hampir habis, tubuh akan terasa lemas dan tidak memiliki tenaga untuk beraktivitas.




Sumber: Freepress.com/istockphoto

? Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan energi potensial?
2. Benda-benda apa saja yang memiliki energi potensial di sekitar kalian?
3. Mana yang lebih bermanfaat energi potensial dalam makanan atau energi potensial dalam karet gelang? Jelaskan alasannya!
4. Bandingkan energi potensial yang ada pada makanan dan pada batu di tempat tinggi. Apa perbedaannya?
5. Buatlah gambar atau diagram yang menunjukkan contoh perubahan energi potensial menjadi energi gerak!

Energi yang Tersimpan

Energi yang tersimpan pada suatu benda disebut energi potensial. Energi potensial adalah energi yang tersimpan di dalam suatu benda karena posisi, bentuk, atau keadaannya, dan bisa digunakan saat dibutuhkan.



Sumber: Kompas.com

Energi Potensial terbagi menjadi beberapa jenis:

1. Energi potensial gravitasi
2. Energi potensial pegas (elastis)
3. Energi potensial listrik
4. Energi kimia

Contoh Benda dan Jenis Energinya:

Benda	Jenis Energi Tersimpan
Batu di tempat tinggi	Energi potensial gravitasi
Pegas yang ditekan	Energi potensial elastis (pegas)
Ketapel yang ditarik	Energi potensial elastis (pegas)
Baterai	Energi kimia
Makanan	Energi kimia

Energi Potensial Pegas

Energi pegas adalah bentuk energi potensial yang tersimpan dalam benda elastis saat diregangkan atau ditekan, dan energi ini akan berubah menjadi energi kinetik (gerak) saat benda kembali ke bentuk semula.



Sumber: Tara Energy

Ketapel menggunakan energi potensial elastis, yang tersimpan dalam pegas ketika ditarik. Semakin besar tarikan pada pegas, semakin banyak energi potensial yang tersimpan.

Energi Potensial Listrik

Energi potensial listrik adalah jenis energi potensial yang berkaitan dengan muatan listrik. Semakin besar muatan listrik dan semakin kuat medan listriknya, semakin besar energi potensial listrik yang tersimpan.


Semua bahan bakar fosil mengandung energi potensial kimia. Bahan bakar ini menyediakan energi yang kita pakai sehari-hari untuk memasak, penerangan, pembangkit listrik, dan menjalankan kendaraan.



Gambar 4.2 Batu bara, minyak bumi, dan gas alam
Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Energi Potensial Pegas

Energi pegas adalah bentuk energi potensial yang tersimpan dalam benda elastis saat diregangkan atau ditekan, dan energi ini akan berubah menjadi energi kinetik (gerak) saat benda kembali ke bentuk semula.

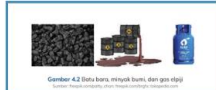


Sumber: Tara Energy

Energi Potensial Listrik

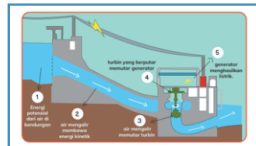
Energi potensial listrik adalah jenis energi potensial yang berkaitan dengan muatan listrik. Semakin besar muatan listrik dan semakin kuat medan listriknya, semakin besar energi potensial listrik yang tersimpan.

Semua bahan bakar fosil mengandung energi potensial kimia. Bahan bakar ini menyediakan energi yang kita pakai sehari-hari untuk memasak, penerangan, pembangkit listrik, dan menjalankan kendaraan.

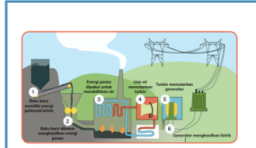


Sumber: 4.2 Batu bara, minyak bumi, dan gas alam
Sumber: Nasa melalui foto media country magazine

Air yang mengalir menuju air terjun juga memiliki energi potensial yang sangat besar. Kedua jenis energi potensial ini, bisa dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik. Listrik terbentuk melalui proses transformasi energi yang cukup panjang. Perhatikan alur pembangkit listrik yang menggunakan air dan batu bara sebagai sumber energinya.



Sumber: Buku IPAS kelas IV



Sumber: Buku IPAS kelas IV

• LKPD

Mari Refleksikan

Nama: _____
No. Urut: _____
Kelas: _____

Soal

1. Bagaimana kita menggunakan energi?
2. Bisakah manusia menciptakan energi?
3. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkan?
4. Amatilah benda-benda yang ada di rumah/sekolah dan catatlah bentuk transformasi energi yang terjadi!
5. Jelaskan pengertian dari energi serta tuliskan macam-macam sumber energi yang ada.

Mari Refleksikan

Nama: Dim Perinci, Z
No. Urut: 17
Kelas: IV kelas

Soal

1. Apa itu energi? Sesuatu yang menghasilkan energi
2. Bisakah kita menciptakan energi?
3. Bagaimana cara manusia menghasilkan bentuk energi yang diinginkan?
4. Apa transformasi energi yang kalian temukan di sekitar sekolah?
5. Apa transformasi energi yang paling sering kalian gunakan dalam aktivitas sehari-hari?

Jawaban:

2. Energi tidak dapat diciptakan maupun di musnahkan tetapi energi juga bisa berubah bentuknya
3. Yaitu mengubah energi gerak menjadi bentuk energi yang lain, yaitu energi panas. Manusia tidak dapat menciptakan energi, untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain
4. Lampu: energi listrik diubah menjadi energi energi panas
kipas angin: energi listrik diubah menjadi energi gerak kinetik
5. Senter: energi listrik diubah menjadi energi panas
kipas angin: energi listrik diubah menjadi energi gerak kinetik



- ***Pretest dan Posttest***

**LEMBAR TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
SD N TIDUNG**

SOAL PRETEST

Pilihan Ganda & Essay

A. petunjuk Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
2. Kerjakanlah dengan jujur dan tenang!
3. Periksa pekerjaan anda sebelum dikumpulkan!
4. Alokasi waktu 30 menit

B. Soal

1. Berikut ini pernyataan yang benar tentang energi...
 - a. Energi dapat diciptakan
 - b. Energi dapat dimusnahkan
 - c. Energi dapat berubah bentuk
 - d. Energi selalu berwarna gelap
2. Santi berada di ruangan yang gelap. Dia memerlukan suatu benda. Benda tersebut dapat digunakan apabila ada energi kimia. Benda yang dimaksud yaitu...
 - a. Solder
 - b. Remote
 - c. Lampu neon
 - d. Senter
3. Energi sangat diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Cara manusia memanfaatkan energi yaitu dengan...
 - a. Transformasi energi
 - b. Produksi energi
 - c. Memusnahkan energi
 - d. Pergantian energi
4. Banu memasukkan biji-biji ke dalam kotak makanan yang kosong. Dia lalu menggerakkannya naik turun. Perubahan energi

yang terjadi yaitu..

- a. Energi gerak menjadi energi panas
- b. Energi gerak menjadi energi bunyi
- c. Energi pasan menjadi energi cahaya
- d. Energi panas menjadi energi bunyi

5. Perhatikan benda berikut!

- 1. Energi listrik
- 2. Energi panas
- 3. Energi kimia
- 4. Energi cahaya

Panel surya digunakan untuk menyimpan suatu energi. Energi yang dimaksud ditunjukkan oleh nomor..

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

6. Energi yang tersimpan pada suatu benda disebut...

- a. Energi potensial
- b. Energi kinetik
- c. Energi cahaya
- d. Energi panas

7. Deni sedang makan nasi goreng favoritnya. Energi yang tersimpan pada makanan tersebut dalam bentuk energi...

- a. Panas
- b. Gerak
- c. Kimia
- d. Listrik

8. Cantika memasang baterai pada jam dinding rumahnya. Baterai tersebut menyimpan energi berupa...

- a. Energi kimia
- b. Energi panas
- c. Energi pegas
- d. Energi Gerak

9. Air terjun yang mengalir deras dari ketinggian tertentu memiliki energi...

- a. Cahaya

- b. Listrik
 - c. Panas
 - d. gravitasi
10. Energi yang tersimpan pada lilin yaitu...
- a. Energi panas
 - b. Energi listrik
 - c. Energi kimia
 - d. Energi pegas
11. Rani sedang bermain gitar di depan kelas. Perubahan energi yang terjadi pada gitar tersebut yaitu...
- a. Energi kimia menjadi energi bunyi
 - b. Energi gerak menjadi energi bunyi
 - c. Energi panas menjadi energi bunyi
 - d. Energi cahaya menjadi energi bunyi

Essay:

1. Aliya sedang membantu ibunya memasak nasi menggunakan rice cooker. Setelah selesai, mereka makan bersma sambil menonton TV.
Pertanyaan:
 - Sebutkan tiga bentuk energi yang digunakan atau dihasilkan dalam kegiatan tersebut!
 - Jelaskan asal energi tersebut dan bagaimana energi itu berubah bentuk!
2. Budi bermain mobil-mobilan yang digerakkan dengan baterai isi ulang.
Pertanyaan:
 - Jelaskan proses transformasi energi yang terjadi pada mobil mainn tersebut!
 - Menurutmu, apa kelebihan menggunakan baterai isi ulang dibandingkan baterai biasa?
3. Jika kamu tinggal di daerah yang sering mati Listrik:
Pertanyaan:
 - Sebutkan 3 alat yang terganggu, dan jelaskan energi yang mereka butuhkan dan hasilkan!
 - Bagaimana mengatasinya?
4. Mengapa kita harus menghemat energi Listrik? Berikan contoh Tindakan nyata!

**LEMBAR TES HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD N
TIDUNG**

SOAL POSTEST

Pilihan Ganda & Essay

a. Petunjuk Soal

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan!
2. Kerjakanlah dengan jujur dan tenang!
3. Periksaalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan!
4. Alokasi waktu 30 menit

b. Soal

1. Rani sedang bermain gitar di depan kelas. Perubahan energi yang terjadi pada gitar tersebut adalah..
 - a. Energi kimia menjadi energi bunyi
 - b. Energi gerak menjadi energi bunyi
 - c. Energi panas menjadi energi bunyi
 - d. Energi cahaya menjadi energi bunyi
2. Bu Daini memasak nasi menggunakan rice cooker. Alat tersebut mengubah nergi listrik menjadi...
 - a. Energi cahaya
 - b. Energi gerak
 - c. Energi bunyi
 - d. Energi panas
3. Pak Hendra menyalakan AC saat suhu ruangan panas. AC tersebut mengubah energi listrik menjadi energi...
 - a. Gerak
 - b. Cahaya
 - c. Panas
 - d. bunyi
4. Perhatikan benda dibawah ini!
 1. Kipas
 2. Suntik

3. Blender

4. Senter

Perubahan energi listrik menjadi energi gerak terjadi pada benda nomor...

- a. 1 dan 4
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 4

5. Adit setiap hari sarapan pagi lalu berjalan kaki ke sekolah. Transformasi energi yang terjadi pada Adit yaitu...

- a. Energi listrik menjadi energi gerak
- b. Energi kimia menjadi energi gerak
- c. Energi gerak menjadi energi panas
- d. Energi panas menjadi energi kimia

6. Dina tampak lemas ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Agar dia bertenaga kembali maka diberikan energi...

- a. Panas
- b. Listrik
- c. Gerak
- d. Kimia

7. Perhatikan benda berikut!

- 1) Ketapel
- 2) Aki
- 3) Kabel
- 4) Susu

Benda yang menyimpan energi kimia kemudian diubah menjadi energi listrik ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

8. Buah mangga yang berada pada ketinggian tertentu memiliki energi. Energi ini disebut...

- a. Energi panas
- b. Energi pegas
- c. Energi gravitasi
- d. Energi kinetik

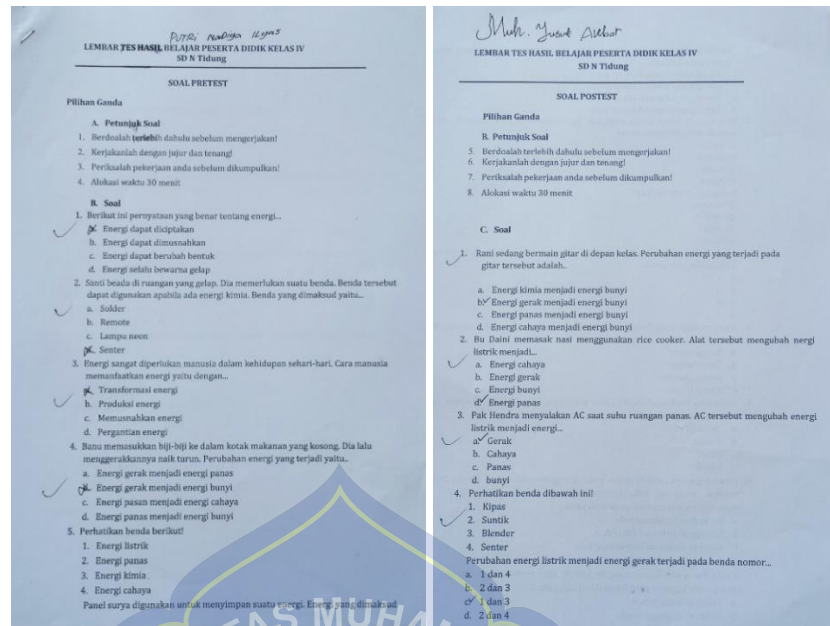
9. Salah satu buah apel terjatuh dari pohonnya. Sesaat ketika mencapai tanah, apel tersebut memiliki energi...

- a. Potensial
- b. Kinetik

- c. Panas
 - d. Listrik
10. Tina mengayunkan bola merah pada ketinggian tertentu lalu dilepas. Ternyata bola tersebut mengenai bola lainnya sehingga ikut bergerak. Berikut ini yang mempengaruhi kecepatan gerak bola yaitu...
- a. Berat masing-masing bola
 - b. Ketinggian bola saat diayunkan
 - c. Gesekan antara masing-masing bola
 - d. Besar gaya gravitasi bumi
11. Windu, Banu, dan Dino sedang berkemah. Agar mereka dapat menghasilkan energi panas, maka kegiatan yang harus dilakukan yaitu...
- a. Duduk di dekat pohon
 - b. Berlarian di pinggir tenda
 - c. Melihat ke langit-langit
 - d. Menggesekkan kedua tangan

Essay:

1. Aliya sedang membantu ibunya memasak nasi menggunakan rice cooker. Setelah selesai, mereka makan bersma sambil menonton TV.
Pertanyaan:
- a. Sebutkan tiga bentuk energi yang digunakan atau dihasilkan dalam kegiatan tersebut!
 - b. Jelaskan asal energi tersebut dan bagaimana energi itu berubah bentuk!
2. Budi bermain mobil-mobilan yang digerakkan dengan baterai isi ulang.
Pertanyaan:
- a. Jelaskan proses transformasi energi yang terjadi pada mobil mainan tersebut!
 - b. Menurutmu, apa kelebihan menggunakan baterai isi ulang dibandingkan baterai biasa?
3. Jika kamu tinggal di daerah yang sering mati Listrik:
- Pertanyaan:
- a. Sebutkan 3 alat yang terganggu, dan jelaskan energi yang mereka butuhkan dan hasilkan!
 - b. Bagaimana mengatasinya?
4. Mengapa kita harus menghemat energi Listrik? Berikan contoh Tindakan nyata!



LAMPIRAN 3
DATA HASIL PENELITIAN



Nilai *pretest* hasil belajar IPA peserta didik

Nama	Nilai	Kategori
Siswa 1	60	Perlu bimbingan
Siswa 2	20	Perlu bimbingan
Siswa 3	50	Perlu bimbingan
Siswa 4	40	Perlu bimbingan
Siswa 5	70	Cukup
Siswa 6	40	Perlu bimbingan
Siswa 7	50	Perlu bimbingan
Siswa 8	40	Perlu bimbingan
Siswa 9	50	Perlu bimbingan
Siswa 10	50	Perlu bimbingan
Siswa 11	50	Perlu bimbingan
Siswa 12	50	Perlu bimbingan
Siswa 13	30	Perlu bimbingan
Siswa 14	50	Perlu bimbingan
Siswa 15	50	Perlu bimbingan
Siswa 16	50	Perlu bimbingan
Siswa 17	40	Perlu bimbingan
Siswa 18	40	Perlu bimbingan
Siswa 19	40	Perlu bimbingan
Siswa 20	70	Cukup

(Sumber: Data Siswa Kelas IV SD Negeri Tidung)

Nilai *posttest* hasil belajar IPA peserta didik

Nama	Nilai	Kategori
Siswa 1	80	Baik
Siswa 2	73	Cukup
Siswa 3	93	Sangat baik
Siswa 4	87	Baik
Siswa 5	93	Sangat baik
Siswa 6	80	Baik
Siswa 7	73	Cukup
Siswa 8	80	Baik
Siswa 9	87	Baik
Siswa 10	100	Sangat baik
Siswa 11	87	Baik
Siswa 12	80	Baik
Siswa 13	87	Baik
Siswa 14	100	Sangat baik
Siswa 15	87	Baik
Siswa 16	93	Sangat baik
Siswa 17	80	Baik
Siswa 18	87	Baik
Siswa 19	93	Sangat baik
Siswa 20	100	Sangat baik

(Sumber: Data Siswa Kelas IV SD Negeri Tidung)



- *Pretest*



- Hari pertama penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan *handout*



- Hari kedua penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan *handout*



- Hari ketiga penerapan model pembelajaran *take and give* berbantuan *handout*



- *Posttest*







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: dp3mo@unismuh.ac.id

Nomor : 6893/05/C.4-VIII/V/1446/2025

05 May 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 Dzulqa'dah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0395/FKIP/A.4-II/V/1446/2025 tanggal 5 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NENENG FITRIANI

No. Stambuk : 10540 1134421

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN
HANDOUT TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN TIDUNG"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Mei 2025 s/d 7 Juli 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muhi Ariet Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 9645/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6893/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 05 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NENENG FITRIANI
Nomor Pokok	: 105401134421
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Siti Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN HANDOUT
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N TIDUNG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 Mei s/d 10 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringkat



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpsp.makassar.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/5334/SKP/SB/DPMPSTSP/5/2025

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 9645/S.01/PTSP/2025, Tanggal 10 Mei 2025
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 5332/SKP/SB/BKBP/V/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : NENENG FITRIANI
NIM / Jurusan : 105401134421 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,-
Waktu Penelitian : 10 Mei 2025 - 10 Juni 2025
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN HANDOUT TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD N TIDUNG

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 15 Mei 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
 Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

laman: <https://disdik.makassar.go.id> email: disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/61/K/Umkep/V/2025

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/5334/SKP/SB/DPMPSTP/5/2025 Tanggal 15 Mei 2025 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : NENENG FITRIANI
 NIM/Jurusan : 105401134421 / PGSD
 Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBANTUAN HANDOUT TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV UPT SPF SDN TIDUNG"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan seb.gaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
 Tanggal : 19 Mei 2025

Kasubag. Umum Dan Kepegawaian



MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd., M.Pd

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP. 197007211998021002

LAMPIRAN 8

HASIL TURNITIN





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Neneng Fitriani

Nim : 105401134421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10 %
2	Bab 2	9%	25 %
3	Bab 3	5%	10 %
4	Bab 4	1%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Neneng Fitriani 105401134421

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	1%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Tyas Dian Lestari, Muhyani Muhyani, H.Mukhtar H.Mukhtar, Salati Asmahasanah. "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Prestasi dan Karakter Jujur Kelas III SDIT Al-Madinah Cibinong Bogor", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2019 Publication	1%
2	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1%
3	jebnisel.files.wordpress.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

Off

BAB II Neneng Fitriani 105401134421

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	bajangjournal.com Internet Source	2%
3	ojs.cbn.ac.id Internet Source	1%
4	Yuli Yanti, Syifa Fauziah, Nurull Hidayah. "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Ternadap Hasil Belajar Kelas III", AR-BIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2022 Publication	1%
5	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	nasbahrygalleryedu.blogspot.com Internet Source	<1%
9	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

11	hadagomes.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB III Neneng Fitriani 105401134421

ORIGINALITY REPORT

5%	4%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	Ifonilla Yenianti. "Efektivitas Pelatihan Literasi Kitab untuk Mendukung Studi dan Penelitian Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora di Perpustakaan IAIN Salatiga dan IAIN Purwokerto", Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 2020 Publication	1%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
6	ojs.unm.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

1 %	1 %	1 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %	
2	docplayer.info Internet Source	<1 %	
3	Ahmad Hamidi. "Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga pada Kehidupan Sosial Siswa", INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 2021 Publication	<1 %	
4	www.scribd.com Internet Source	<1 %	
Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

BAB V Neneng Fitriani 105401134421

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Neneng Fitriani. Dilahirkan di Bima-NTB tepatnya di desa Soro Kecamatan Lambu pada tanggal 06 Desember 2002.

Penulis merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bernama bapak Arifin dan ibu Fatma.

Penulis memulai jenjang Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) di PAUD Melati, kemudian lanjut SD di SDN

Inpres Soro, MTs N 2 Bima dan melanjutkan ke Tingkat menengah atas di MA N 2 Bima. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi di kota Makassar yaitu di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Semasa menjadi mahasiswa penulis aktif di komunitas dakwah Study Club Al-Huda di Komunitas Pecinta Ilmu (KMPI).

